

**PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEKS (JII)**

TAHUN 2018-2022

SKRIPSI



Oleh

NUZULUL NASOIHUL IBAD

NIM : 200503110114

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN, KEPEMILIKAN
INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA
ISLAMIC INDEKS (JII)**

TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan Kepada :
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE)



Oleh

NUZULUL NASOIHUL IBAD

NIM : 200503110114

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional,
Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai
Perusahaan

SKRIPSI

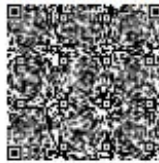
Oleh

NUZULUL NASOIHUL IBAD

NIM : 200503110114

Telah Disetujui Pada Tanggal 20 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

HALAMAN PENGESAHAN

3/8/24, 2:17 AM

Print Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas
Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta
Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022

SKRIPSI

Oleh

NUZULUL NASOIHUL IBAD

NIM : 200503110114

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)
Pada 1 Maret 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Dr. Khusnudin, M.E.I

NIP. 197006172023211003

2 Anggota Penguji

Tiara Juliana Jaya, M.Si

NIP. 199207082019032020

3 Sekretaris Penguji

Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

NIP. 197610192008012011

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Yayuk Sri Rahayu, MM

NIP. 197708262008012011

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nuzulul Nasoihul Ibad
Nim : 200503110114
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

"PENGARUH KINERJA KEBERLANJUTAN, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, PROFITABILITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN"

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "Duplikasi" dari karya orang lain. selanjutnya apabila dikemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, Februari 2024



Nuzulul Nasoihul Ibad

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrohim,

Ucapan Alhamdulillah dan rasa syukur selalu saya panjatkan kepada sang Kholik, Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai persyaratan untuk menjadi sarjana. Halaman ini saya persembahkan untuk orang-orang yang tiada hentinya memberikan semangat, pengajaran dan pelajaran kepada saya :

Ibu Asmiati, sosok ibu yang hebat dan selalu sabar dalam mendidik, mendoakan dan menyayangi anak bungsunya ini.

Bapak Mahmudi, sosok ayah yang telah banyak memberikan banyak pelajaran bagi hidupku selama ini.

Gus Rokib Muhammad, guru saya yang telah banyak memberikan pengajaran dan nasehat bagi saya sehingga saya dapat menjalani proses perkuliahan sejak awal sampai akhir ini dengan baik.

Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, guru saya selaku dosen pembimbing yang penuh kesabaran dalam mendidik saya serta memberikan support kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

Fathul Lailatul Khoiriyah, kakak kandung saya yang telah banyak membantu dan memberikan support terbaiknya kepada adik satu-satunya ini.

Zulkifli Dwi Setiawan, kakak ipar saya yang telah banyak memberikan saran dan nasihat kepada adik iparnya ini.

Laurina Trisnaning Putri, sosok perempuan spesial yang telah banyak memberikan support serta menjaga semangat saya selama proses penyelesaian skripsi ini.

All my friends, yang selalu menemani saya. Sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik seperti mereka.

Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terimakasih, mampu bertahan dan menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik.

MOTTO

“Tetekun Tekun Bakal e Katekan”

- *Nailir Rohmah*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022”.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada uswah hasanah, junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari kegelapan menuju jalan kebaikan yakni Din al-Islam.

Penulis menyadari banyaknya kekurangan dan ketidaksempurnaan dalam penyusunan skripsi ini tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, LC.,M.Ei. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Yayuk Sri Rahayu, SE., M.M., CMA. selaku ketua Jurusan Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec. selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengorbankan waktunya dalam penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi, khususnya Jurusan Perbankan Syariah yang dengan sabar mendidik serta berbagi ilmu dan pengalamannya.
6. Kedua orang tua saya, Bapak Mahmudi dan Ibu Asmiati yang telah mengorbankan jiwa raganya serta selalu mendo'akan yang terbaik untuk kesuksesan anaknya.
7. Kepada kakak saya, Fathul Lailatul Khoiriyah yang selalu memberikan semangat kepada adiknyanya ini dalam menyusun skripsi.
8. Kepada teman-teman seperbimbingan saya, Wasilatur Rohimah yang selalu memberikan support dan arahan tentang perskripsian ini.
9. Kepada teman-teman saya, Rachel, Isma, Rohmah, Adinda yang selalu memberikan semangat dan support positif selama kuliah.

10. Kepada teman-teman saya, Arif Ubaidillah, Gentur, Qori dan Gozali yang selalu menemani dan memberikan support positif selama kuliah.
11. Kepada teman jurusan Perbankan Syariah Angkatan 2020 yang telah memberikan dukungan dan support selama penyusunan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, saya ucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang belum tercantumkan dalam halaman ini yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari banyak kekurangan dalam skripsi ini dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran demi membangun dan melengkapi kekurangan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi peneliti-peneliti selanjutnya sehingga dapat berkontribusi dalam terciptanya karya ilmiah khususnya bidang Ekonomi di Indonesia.

Malang, 10 Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xi
ABSTRACT.....	xi
خلاصة.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Manfaat Penulisan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian Terdahulu.....	11
2.2 Kajian Teori.....	21
2.2.1 <i>Stakeholder Theory</i>	21
2.2.2 Legitimasi Theory	22
2.2.3 <i>Agency Theory</i>	22
2.2.4 Kinerja Keberlanjutan	23
2.2.5 Profitabilitas	29
2.2.6 Struktur Modal	30
2.2.7 Nilai Perusahaan	31
2.3 Kerangka Konseptual	32

2.4	Hubungan Antar Variabel	33
2.4.1	Variabel Kinerja Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.4.2	Variabel Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan.....	33
2.4.3	Variabel Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.4.4	Variabel Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan.....	34
2.5	Hipotesis	35
BAB III	METODE PENELITIAN	36
3.1	Jenis Penelitian.....	36
3.2	Populasi dan Sampel	36
3.2.1	Populasi Penelitian.....	36
3.2.2	Sampel Penelitian.....	36
3.3	Jenis dan Sumber Data	37
3.4	Metode Pengumpulan Data	38
3.5	Definisi Operasional Variabel	38
3.5.1	Variabel Independen.....	38
3.5.2	Variabel Dependen	43
3.6	Teknik Analisis Data	46
3.6.1	Regresi Data Panel.....	46
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3	Uji Hipotesis	51
DAFTAR PUSTAKA	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.....	2
Gambar 2.1.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 3.1 Kriteria Pengambilan Sampel	37
Tabel 3.2 Daftar Sampel Penelitian	37
Tabel 3.3 Indikator Sustainability Report GRI Standars	39
Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian.....	89
Lampiran 2 : Data Penelitian	89
Lampiran 3 : Statistik Deskriptif Variabel	90
Lampiran 4 : Common Effect Model (CEM)	90
Lampiran 5 : Fixed Effect Model (FEM).....	91
Lampiran 6 : Random Effect Model (REM).....	91
Lampiran 7 : Uji Chow	92
Lampiran 8 : Uji Hausman.....	93
Lampiran 9 : Uji Normalitas	93
Lampiran 10 : Uji Multikolinearitas	93
Lampiran 11 : Uji Heteroskedastisitas	93
Lampiran 12 : Uji t.....	94
Lampiran 13 : Uji F.....	94
Lampiran 14 : Koefisien Determinasi (R^2)	94
Lampiran 15 : Biodata Peneliti	96
Lampiran 16 : Jurnal Bimbingan Skripsi	97
Lampiran 17 : Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin	98
Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	99

ABSTRAK

Nuzulul Nasoihul Ibad. 2024, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022

Pembimbing : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Kata Kunci : Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

Perkembangan ekonomi ditengah persaingan bisnis yang semakin kompetitif, membuat perusahaan dituntut untuk dapat memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dengan tujuan agar mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tanggung jawab perusahaan sering dikaitkan dengan kinerja keberlanjutan dan kinerja keuangan sebagai bentuk gambaran terkait efektif dan tidaknya dalam beroperasi, yang kemudian pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan software Eviews 12. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kausalitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 7 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) dan mempublikasikan laporan keberlanjutan serta laporan tahunan secara lengkap selama tahun 2018-2022. Penelitian ini menggunakan Fixed Effect Model (FEM) untuk mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan secara simultan maupun parsial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Nuzulul Nasoihul Ibad. 2024, THESIS. Title: "The Influence of Sustainability Performance, Institutional Ownership, Profitability and Capital Structure on the Value of Companies Listed on the Jakarta Islamic Index (JII) 2018-2022

Advisor : Ulfi Kartika Oktaviana, SE., Ak., M.Ec

Keywords : Sustainability Performance, Institutional Ownership, Profitability, Capital Structure, Firm Value

Economic development amidst increasingly competitive business competition requires companies to be able to meet the needs of stakeholders with the aim of maintaining continuity. Corporate responsibility is often linked to sustainability performance and financial performance as a form of illustration regarding whether it is operating effectively or not, which then influences the value of the company. This research aims to determine the influence of sustainability performance, institutional ownership, profitability and capital structure on company value.

Data analysis in this research uses panel data regression with the help of Eviews 12 software. This research is quantitative research that is causal in nature. The samples used in this research were 7 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) and published complete sustainability reports and annual reports in the 2018-2022. This research uses the Fixed Effect Model (FEM) to determine the influence of sustainability performance, institutional ownership, profitability and capital structure on company value simultaneously or partially.

The results of this research show that partially the variables of sustainability performance, institutional ownership and profitability have no effect on company value. Meanwhile, the capital structure variable has a negative and significant effect on company value.

خلاصة

وهيكل والربحية المؤسسية والملكية الاستدامة أداء تأثير " :العنوان أطروحة 2024. Nuzulul Nasoihul Ibad. 2018-2022 (JII) الإسلامي جاكرتا مؤشر في المدرجة الشركات قيمة على المال رأس

مستشار : Ulfi Kartika oktaviana, SE., Ak., M.Ec

الشركة قيمة، المال رأس هيكل، الربحية، المؤسسية الملكية، الاستدامة أداء : الدالة الكلمات

تلبية على قدرة الشركات تكون أن المتزايدة التنافسية التجارية المنافسة وسط الاقتصادية التنمية تتطلب والأداء الاستدامة بأداء الشركات مسؤولية ترتبط ما غالبًا. يقائم على الحفاظ بهدف المصلحة أصحاب احتياجات هذا يهدف. الشركة قيمة على ذلك بعد يؤثر مما، لا أم فعالة العمليات كانت إذا ما توضيح أشكال من كشكل المالي الشركة قيمة على المال رأس وهيكل والربحية المؤسسية والملكية الاستدامة أداء تأثير تحديد إلى البحث

هذا Eviews 12 برنامج بمساعدة اللوحية البيانات انحدار تقنيات البحث هذا في البيانات تحليل يستخدم جاكرتا مؤشر في مدرجة شركات 7 هي البحث هذا في المستخدمة العينات. سببية طبيعة ذو كمي بحث هو البحث نموذج البحث هذا يستخدم. 2018-2022 خلال سنوية وتقارير كاملة استدامة تقارير ونشرت (JII) الإسلامي متزامن بشكل المال رأس وهيكل والربحية المؤسسية والملكية الاستدامة أداء تأثير لتحديد (FEM) الثابت التأثير الشركة قيمة على جزئي أو

على جزئي تأثير لها ليس والربحية المؤسسية والملكية الاستدامة أداء متغيرات أن البحث نتائج وأظهرت الشركة قيمة على وكبير سلبي تأثير المال رأس هيكل لمتغير فإن، نفسه الوقت وفي. الشركة قيمة

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai salah satu negara dengan penduduk mayoritas beragama muslim memiliki peran cukup besar dalam mendorong perkembangan industri keuangan syariah, salah satunya melalui pasar modal syariah (Priyanto & Kunci, 2017). Pasar modal syariah merupakan pasar modal yang mempertemukan antara emiten dan pihak investor untuk melakukan transaksi berbagai jenis efek syariah termasuk didalamnya yakni saham syariah (Nurmawilis et al., 2021). Pada tahun 2000, Jakarta Islamic Indeks diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai Indeks saham syariah pertama yang ada dipasar modal Indonesia (Siregar, 2018). Berbeda dengan indeks saham syariah lain setelahnya, Jakarta Islamic Indeks (JII) hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di BEI. Saham tersebut merupakan saham perusahaan yang sesuai dengan ketentuan hukum syariah dan telah melalui proses bertahap berdasarkan kinerja transaksi yang ada dipasar modal Indonesia.

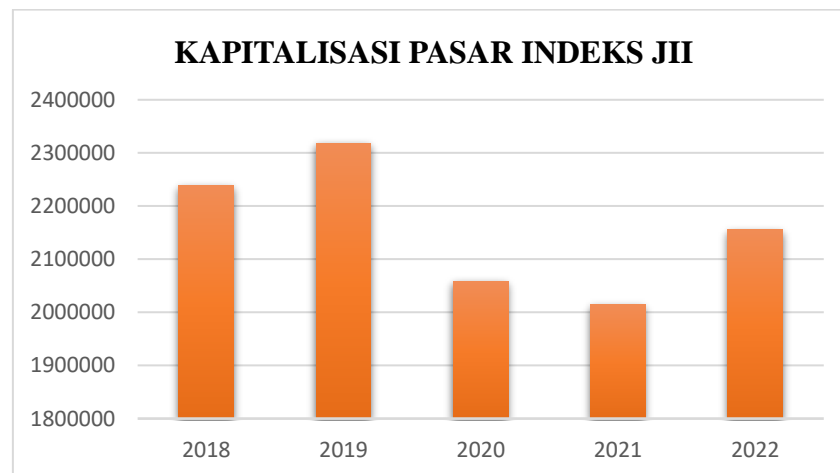
Jakarta Islamic Indeks (JII) sebagai salah satu indeks saham syariah memegang peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah di Indonesia. Hal ini sejalan dengan tujuan diterbitkannya JII sebagai wadah untuk membantu para investor dalam menghindari terjadinya spekulasi yang ada di pasar modal (Musran, 2021). Kaitannya dengan hal tersebut, keterbukaan informasi yang disediakan oleh JII mengenai harga saham perusahaan yang terdaftar didalamnya menjadi respon dari adanya keraguan para investor untuk berinvestasi sesuai dengan pandangan agama Islam. Keberadaan Jakarta Islamic Indeks (JII) juga menjadi salah satu aspek dalam menentukan arah pembangunan ekonomi syariah di Indonesia. Secara faktual, JII dinilai mampu memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya investor mengenai pasar keuangan serta penilaian atas risiko investasi yang diambil oleh mereka. Hal tersebut disebabkan oleh adanya kelengkapan informasi historis yang

dipublikasikan oleh JII terkait dengan pergerakan harga saham perusahaan (Mayola *et al.*, 2018).

Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah dengan tingkat kapitalisasi pasar cukup tinggi dilihat dari kontribusinya di pasar modal Indonesia (Fathani & Oktaviana, 2018). Dalam hal ini, tingkat kapitalisasi pasar JII menjadi sebuah alternatif yang memberikan peluang besar kepada para investor untuk berinvestasi didalamnya. Akan tetapi dalam kurun waktu sekitar lima tahun terakhir sejak 2018-2022 indeks kapitalisasi pasar JII terus mengalami fluktuasi. Secara umum, kenaikan dan penurunan kapitalisasi pasar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yakni variabel mikro ekonomi atau faktor internal perusahaan (Hardiyanti *et al.*, 2022).

Gambar 1.1

Grafik Kapitalisasi Pasar Indeks JII 2018-2022



Sumber data : Otoritas Jasa Keuangan (2023), diolah

Berdasarkan grafik diatas, tingkat kapitalisasi indeks JII tercatat mengalami penurunan di tahun 2020 dan tahun 2021. Menurut Febrianti (2018) penurunan nilai kapitalisasi pasar tersebut tidak terlalu drastis dibandingkan dengan perubahan yang terjadi pada indeks saham konvensional jika dilihat dari kinerja antar indeks saham yang ada. Penelitian Jahidah (2022) menyatakan bahwa kapitalisasi pasar indeks JII hanya mengalami penurunan di awal periode *Covid-19*, namun diperiode setelah itu nilainya kembali meningkat seiring dengan kondisi perekonomian Nasional yang mulai membaik. Rusdiana *et al.*,

(2017) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa tingkat kapitalisasi pasar dapat memudahkan para investor untuk mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi, dikarenakan kapitalisasi pasar menjadi bahan koreksi untuk investor mengenai harga saham perusahaan yang akan dibeli saat itu. Harga saham perusahaan yang terus mengalami kenaikan, jauh lebih diminati oleh banyak investor karena kemungkinan return (imbalan) atas saham tersebut juga relatif besar (Umbung *et al.*, 2021).

Harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Linanda & Afriyenis, 2018). Artinya semakin tinggi nilai suatu perusahaan, berarti perusahaan tersebut memiliki kinerja yang optimal serta kemampuan menghasilkan laba yang sangat baik (Lubis, 2023). Nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga saham menjadi sinyal positif bagi para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Hapsari, 2023). Nilai perusahaan juga merupakan indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan (Clarinda *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan secara umum setiap perusahaan yakni memaksimalkan kinerja yang dijalankan guna memperoleh keuntungan yang maksimal untuk kepuasan para pemangku kepentingan didalamnya (Amaliyah & Herwiyanti, 2019).

Dalam penelitian ini nilai perusahaan diproksikan dengan rasio tobin's Q, salah satu rasio yang menggambarkan efektif atau tidaknya suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki (Dzahabiyya *et al.*, 2020). Rasio ini dikemukakan oleh Tobin pada tahun 1967 sebagai indikator yang menunjukkan kemampuan manajemen suatu perusahaan dalam mengelola aktiva yang ada (Mediyanti *et al.*, 2021). Tingginya nilai rasio tobins'Q mengindikasikan bahwa nilai perusahaan pada saat itu mengalami peningkatan, yang mana nilai tersebut nantinya akan menjadi informasi terkait prospek perusahaan itu sendiri untuk lebih meyakinkan para investor dalam mengambil keputusan investasi (Issomatusaada *et al.*, 2022). Rasio Tobins'Q menunjukkan perusahaan terus berupaya untuk menghasilkan keuntungan, dilihat dari kinerja yang telah dicapai oleh perusahaan tersebut (Falah & Wardoyo, 2023).

Kaitannya dengan menghasilkan keuntungan yang maksimal, terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti kinerja keberlanjutan. Kinerja keberlanjutan didefinisikan sebagai respon perusahaan dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan dimasa mendatang (Murtiasri et al., 2023). Permasalahan serius muncul akhir-akhir ini ketika banyak perusahaan yang justru mengesampingkan berbagai dampak dari kegiatan operasionalnya terhadap beberapa lini termasuk ekonomi, lingkungan dan sosial. eksploitasi atas sumber daya alam ataupun sumber daya manusia dilakukan oleh perusahaan tanpa memperhatikan keseimbangan ekosistem yang ada (Sejati & Prastiwi, 2015). Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk bisa bertanggung jawab atas hal itu dengan mulai mempertimbangkan kinerja keberlanjutannya. Selain sebagai bentuk tanggung jawab, kinerja berkelanjutan juga dapat memberikan nilai maksimal terhadap perusahaan tersebut. hal ini dikarenakan daya tarik stakeholder akan jauh lebih besar dengan memahami berbagai pendekatan dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan (Natalia & Soenarno, 2021).

Secara umum suatu perusahaan yang mempertimbangkan kinerja keberlanjutannya mengungkapkan hal ini pada sustainability report. Pengungkapan tersebut merupakan berbagai informasi yang disajikan dalam bentuk laporan secara terpisah diluar laporan keuangan perusahaan (Anabella & Siregar, 2022). Pengungkapan sustainability reporting diartikan sebagai pengukuran perusahaan secara lebih rinci terkait dampak ekonomi, lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dari kinerja perusahaan selama periode tertentu (Aurelya & Syofyan, 2023). Secara implisit pengungkapan atas laporan kinerja keberlanjutan suatu perusahaan tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) nomor 1 paragraf 9 mengenai tanggung jawab atas laporan keuangan (Tizmi et al., 2022). Hampir sama dengan laporan keuangan ataupun laporan tahunan, pengungkapan sustainability reporting di Indonesia saat ini telah ditekankan kepada setiap perusahaan terutama yang sudah bertatus *go public*. Selain sebagai bentuk respon perusahaan, sustainability reporting juga menjadi nilai tambah bagi perusahaan agar tetap sustain (bertahan) dengan adanya

kecukupan modal oleh banyaknya investor yang memutuskan untuk membeli saham perusahaan tersebut (G. A. Febrianti, 2021).

Global Reporting Initiative (GRI) adalah sebuah pedoman bagi perusahaan dalam melakukan pelaporan keberlanjutan. Pedoman ini dibuat oleh organisasi internasional independen asal Amerika Serikat berbasis nirlaba pada tahun 1967 yakni Coalition for Environmentally Responsible Economies (CERES) dan Tellus Institute (Apriliyani et al., 2021). Pelaporan perusahaan yang tertuang dalam indeks GRI merupakan sebuah pengukuran serta upaya akuntabilitas atas kinerja yang dijalankan oleh organisasi guna mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada berbagai pihak yang terlibat baik di dalam ataupun di luar perusahaan. Bagi perusahaan, pelaporan keberlanjutan menjadi alat dalam mengukur target yang telah dicapai selama beroperasi. Dalam hal ini sustainability report menjadi bagian integral dari perencanaan dan pengembangan jangka panjang suatu perusahaan (Apriliyani et al., 2021).

Beberapa studi literatur sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda dalam menilai pengaruh kinerja keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian sebelumnya oleh Breliastiti (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel sustainability report dengan indikator ekonomi dan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan positif sedangkan indikator sosial memiliki pengaruh negatif signifikan, karena laporan keberlanjutan perusahaan untuk indikator ekonomi dan lingkungan mampu direkonsiliasi oleh kinerja keuangan. Akan tetapi untuk indikator sosial tidak dapat dimediasi oleh kinerja keuangan terkait hubungannya dengan nilai perusahaan. Hal ini berbeda dengan penelitian Ika et al., (2023) yang menjelaskan sustainability report tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena investor cenderung lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba maksimal daripada melihat adanya sustainability report yang diungkapkan oleh perusahaan tersebut.

Pada umumnya, setiap investor yang menanamkan modalnya pada suatu entitas bisnis atau perusahaan pasti menginginkan tingkat return yang besar dengan risiko sekecil mungkin. Akan tetapi informasi mengenai sustainability

report suatu perusahaan belum cukup bagi investor untuk memprediksi hasil investasi yang akan didapat dimasa depan. Hal ini karena ada beberapa faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti struktur kepemilikan salah satunya yakni kepemilikan institusional (Dewi & Abundanti, 2019). Kepemilikan institusional didefinisikan sebagai kepemilikan saham suatu entitas bisnis oleh lembaga seperti bank, lembaga investasi, perusahaan asuransi atau lembaga yang lain (Sriwahyuni & Wihandaru, 2016; Sari & Wulandari, 2021). Dorongan pemilik institusional juga dapat membawa pengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena distribusi saham yang luas dapat meningkatkan kinerja manajemen. Semakin baik kinerja manajemen suatu perusahaan akan memberikan kemakmuran bagi para pemilik saham didalamnya

Kepemilikan institusional adalah salah satu solusi untuk menyelesaikan kemungkinan terjadinya masalah keagenan didalam perusahaan (Purba & Effendi, 2019). Hal ini dikarenakan pemilik institusi dapat berperan penuh pada setiap kegiatan internal yang dijalankan perusahaan (Yudistira et al., 2021). Konflik keagenan antara agent (manajemen) dan principal (pemilik entitas) tersebut muncul ketika suatu perusahaan berupaya untuk mendapatkan nilai yang maksimal guna mewujudkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Konflik tersebut didasari oleh adanya tujuan antara pihak manajemen dan pemilik perusahaan yang berbeda. Sehingga untuk mengatasi hal seperti ini, perlu adanya suatu mekanisme untuk mensejajarkan antara kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan (Tambalean et al., 2018).

Profitabilitas juga menjadi salah satu indikator yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas didefinisikan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Virnanda & Oktaviana, 2023). Pengelolaan dana perusahaan oleh manajemen secara efektif dapat dilihat pada tingkat profitabilitas yang dihasilkan. Semakin tinggi profit yang didapatkan, berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik dan nilainya pun akan meningkat (Suryadi & Andrew, 2020). Profitabilitas merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan menggunakan seluruh sumber daya yang dimiliki (Ngurah et al., 2016).

Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA). Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio keuangan untuk mengukur berapa besar keuntungan yang didapat perusahaan dari seluruh aktiva yang ada (Shenurti *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Kusaendri & Mispuyanti (2022) menunjukkan rasio profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini karena meningkatnya laba yang dihasilkan oleh perusahaan membuat kalangan investor tertarik untuk menanamkan modal di dalamnya. Suatu perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mendorong permintaan saham oleh investor dipasaran, sehingga sejalan dengan hal tersebut membuat nilai perusahaan ikut mengalami kenaikan (Kumalasari *et al.*, 2020); (Oktiwiati & Nurhayati, 2020). Secara umum profitabilitas adalah sebuah sinyal positif bagi setiap investor untuk melihat kinerja suatu perusahaan. Akan tetapi indikator lain seperti struktur modal perusahaan juga penting sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi (Priyatama & Pratini, 2021).

Struktur modal adalah seluruh pembelanjaan perusahaan yang berasal dari perbandingan antara modal sendiri dengan pendanaan dari luar perusahaan (Sondakh *et al.*, 2019). Pada studi literatur yang lain, struktur modal didefinisikan sebagai proporsi dana baik berupa modal sendiri ataupun hutang yang digunakan oleh perusahaan dalam membiayai seluruh aktivitas operasionalnya (Arianti, 2022). Kondisi suatu perusahaan akan menyebabkan struktur modal di dalamnya ikut berubah dan pengaruhnya membuat nilai suatu perusahaan turun karena tidak seimbangnya tingkat risiko dengan return yang harus dibayarkan kepada para pemegang saham saat itu (Amelia & Anhar, 2019). Salah satu indikator struktur modal perusahaan adalah *Debt to Equity Ratio* (DER), rasio ini menghitung berapa besar jumlah biaya hutang yang digunakan perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya (Pratiwi & Wiksuana, 2020).

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mulya & Prabowo (2018), akan tetapi terdapat perbedaan pada variabel independen dan objek penelitian yang digunakan. Variabel independent pada

penelitian sebelumnya yaitu sustainability report serta objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti menempatkan kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal sebagai variabel independen. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada variabel dependen yang digunakan yakni nilai perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022.

Adapun penelitian kaitannya dengan nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan dalam beberapa studi literatur. Akan tetapi, pada beberapa penelitian tersebut menunjukkan adanya kesenjangan yang berbeda antar penelitian yang dilakukan. Penelitian Puspita & Jasman (2022) menjelaskan bahwa kinerja keberlanjutan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Fairus & Murwaningsari (2023) menunjukkan hasil bahwa kinerja keberlanjutan tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan kinerja keberlanjutan hanya sebatas pelaksanaan regulasi sehingga tidak mempengaruhi penilaian masyarakat khususnya investor terhadap perusahaan itu sendiri. Penelitian Munthe & Ginting (2023) menyebutkan bahwa kepemilikan institusional mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan positif. Sedangkan penelitian Isnawati & Widjajanti (2019) menjelaskan bahwa kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan, karena masyarakat atau investor lebih dominan melihat kinerja keuangan perusahaan seperti profitabilitas dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian Kusaendri & Mispriyanti, (2022) menyatakan profitabilitas berpengaruh pada nilai perusahaan. Sedangkan penelitian Ali *et al.*, (2021) menjelaskan bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan persepsi para investor cenderung dipengaruhi oleh tingkat rasio hutang dari pada total laba yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Selanjutnya penelitian oleh Abdillah & Situngkir, (2021) memberikan hasil bahwa struktur modal mempengaruhi nilai perusahaan secara signifikan. Sedangkan penelitian

Wulandari & Ardana, (2018) menjelaskan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi nilai perusahaan, yang artinya perubahan stuktur modal tidak mempengaruhi kenaikan atau penurunan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait nilai perusahaan beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya dengan judul ***“Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022”***

1.2 Rumusan Masalah

- 1) Apakah kinerja keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- 2) Apakah kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- 3) Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- 4) Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ?
- 5) Apakah kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan ?

1.3 Tujuan Penulisan

- 1) Untuk mengetahui apakah kinerja keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 2) Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- 3) Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4) Untuk mengetahui apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5) Untuk mengetahui apakah kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi pemikiran berupa rujukan, referensi dan tambahan literatur bagi penelitian selanjutnya serta wawasan kepada pembaca terkait dengan nilai perusahaan beserta faktor yang mempengaruhinya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu akan diuraikan secara singkat karena penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya. Meskipun ruang lingkup penelitian hampir sama, tetapi variabel, metodologi, objek dan periode waktu yang digunakan berbeda. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk saling melengkapi.

Penelitian Mulya & Prabowo (2018) bertujuan untuk mengidentifikasi dampak laporan keberlanjutan kategori ekonomi, ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2015. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Sumber data pada penelitian ini adalah laporan keuangan dan tahunan perusahaan pada periode yang sama.

Penelitian Utami & Muslichah (2019) bertujuan untuk menguji pemediasi pengungkapan ekonomi, lingkungan dan sosial pada hubungan antara nilai perusahaan dan kinerja keuangan korporat. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Partial Least Square. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive Sampling*, dimana total sampel pada penelitian ini adalah 8 bank.

Penelitian Natalia & Soenarno (2021) bertujuan untuk mengetahui bukti empiris mengenai pengaruh sustainability report terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017. Penelitian ini menggunakan metode analisis statistika deskriptif dan analisis linear dengan menggunakan *software SPSS* versi 17.

Penelitian Sulistiyowati *et al.*, (2022) bertujuan untuk menguji pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini

menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis Regresi Data Panel menggunakan *E-views* 10. Objek pada penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 7 perusahaan.

Penelitian Isnawati & Widjajanti (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional dan beberapa rasio keuangan terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017. Populasi pada penelitian ini adalah 150 perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode yang sama. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive Sampling dan total sampel yang diperoleh sebanyak 27 perusahaan. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang didapat dari laporan tahunan perusahaan yang diolah dengan metode analisis regresi dengan program IBS SPSS versi 20.

Penelitian Amaliyah & Herwiyanti (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen serta komite audit terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2017-2018 dengan total populasi sebanyak 98 perusahaan. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yang mana total sampel yang diperoleh sebanyak 60 perusahaan sesuai dengan periode penelitian.

Penelitian Nurwani (2019) bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan secara parsial dan simultan terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2015-2017 dengan total populasi sejumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dimana total sampel yang diperoleh sebanyak 17 perusahaan sesuai dengan periode penelitian yang dilakukan.

Penelitian Clarinda et al., (2023) bertujuan untuk mengetahui secara empiris pengaruh profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan

ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan bantuan software *E-views* versi 11. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* dan total sampel yang diperoleh sebanyak 46 perusahaan.

Penelitian Kumalasari et al., (2020) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap nilai perusahaan sektor kesehatan yang terdaftar di BEI tahun 2019-2021. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 21 perusahaan dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 18 perusahaan. Analisis data pada penelitian ini menggunakan software *E-Views* versi 10.

Penelitian Priyatama & Pratini (2021) bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan infrastruktur, utilitas dan transportasi yang terdaftar di BEI tahun 2015-2018. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan total sampel yang diperoleh sebanyak 24 perusahaan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
1	(Mulya & Prabowo, 2018)	The Impact Of Sustainability Reports Toward The Firm Value	Independen : Sustainability Report Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi Berganda	1. Secara parsial kategori ekonomi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
					<p>2. Secara parsial ketenagakerjaan dan hak asasi manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. secara simultan laporan keberlanjutan kategori ekonomi, ketenagakerjaan, dan hak asasi manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
2	(Utami & Muslichah, 2019)	Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai variabel	<p>Independen :</p> <p>Pengungkapan Ekonomi, Pengungkapan Lingkungan dan Pengungkapan Sosial</p> <p>Dependen :</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening :</p>	Kausalitas Dengan Pendekatan Kuantitatif	<p>1. Pengungkapan ekonomi dan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Pengungkapan sosial berpengaruh terhadap nilai</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
		Antara	Kinerja Keuangan		<p>perusahaan</p> <p>3. Pengungkapan ekonomi dan sosial mempengaruhi kinerja keuangan</p> <p>4. Pengungkapan lingkungan tidak mempengaruhi kinerja keuangan</p> <p>5. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan</p> <p>6. Pengungkapan ekonomi dan sosial secara tidak langsung berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja keuangan</p> <p>7. Pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
					kinerja keuangan
3	(Natalia & Soenarno, 2021)	Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017	Independen : Pengungkapan Sustainability report Dependen : Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif Dengan Analisis Linear Sederhana dan Analisis Linear Berganda	Pengungkapan sustainability report kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	(Sulistiyowati et al., 2022)	The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value Of Companies In The Indonesia Stock Exchange	Independen : Sustainability Report Disclosure Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaporan keberlanjutan kategori ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Pelaporan keberlanjutan kategori lingkungan dan kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
5	(Isnawati & Widjajanti, 2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening	<p>Independen :</p> <p>Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan</p> <p>Dependen :</p> <p>Nilai Perusahaan</p> <p>Intervening :</p> <p>Struktur Modal</p>	Analisis Regresi Dengan Program IBM SPSS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh dan positif terhadap nilai perusahaan 4. Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 5. Struktur modal dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan 6. Struktur modal tidak

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
					dapat memediasi hubungan anatara kepemilikan institusional, ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap nilai perusahaan
6	(Amaliyah & Herwiyanti, 2019)	Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan	Independen : Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit	Analisis Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepemilikan institusional dan dewan komisaris independent tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Komite audit berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
7	(Nurwani, 2019)	Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan	Independen : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi Linear Berganda	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Secara parsial,

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
		Yang Terdaftar Di jakarta Islamic Indeks (JII)			<p>ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>3. Secara simultan, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p>
8	(Clarinda et al., 2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<p>Independen : Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan</p> <p>Dependen : Nilai Perusahaan</p>	Analisis Regresi Berganda	<p>1. Profitabilitas , Stuktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan</p> <p>2. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p>

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
9	(Kumalasari et al., 2020)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Di BEI	Independen : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Secara parsial, variabel independent berpengaruh terhadap nilai perusahaan 2. Secara simultan, variabel independent mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 86%
10	(Priyatama & Pratini, 2021)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode	Independen : Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linear Berganda Dengan Pendekatan Data Panel	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur modal dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. Likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Lanjutan Tabel 2.1

No	Nama Peneliti/Tahun	Judul	Variabel	Metode	Hasil Penelitian
		2015-2018)			

Sumber : Diolah dari berbagai referensi

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini terletak pada variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Sedangkan untuk variabel independen penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Pada penelitian ini penulis ingin mengembangkan dan menyempurnakan penelitian terkait nilai perusahaan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2.2 Kajian Teori

2.2.1 *Stakeholder Theory*

Teori stakeholder merupakan komitmen suatu entitas atau perusahaan dalam usahanya untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan (Munzir et al., 2023). Teori stakeholder adalah konsep strategi manajemen perusahaan dalam memperkuat hubungan baik dengan berbagai pihak eksternal yang terlibat guna mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan (Suharyani et al., 2019). Teori stakeholder ini muncul karena adanya pernyataan bahwa tanggung jawab perusahaan selain kepada para pemegang saham adalah kepada para pemangku kepentingan yang memiliki hak sama dalam berkontribusi untuk pengambilan keputusan (Suryani, 2022). Teori stakeholder menyatakan bahwa suatu perusahaan dan stakeholder memiliki hubungan bersifat tanggung jawab, yang mana kuat atau tidaknya hubungan tersebut sangat berpengaruh terhadap kelangsungan bisnis perusahaan itu sendiri (Mawardi, 2022). Teori stakeholder memberikan isyarat bagi perusahaan mengenai pentingnya dukungan dari para stakeholder. Suatu perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk mencapai tujuannya sendiri, melainkan perlu mempertimbangkan manfaat yang akan diberikan kepada para stakeholder-nya (Endiana, 2019).

2.2.2 Legitimasi Theory

Legitimasi menjadi salah satu aspek fundamental bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang mana pada teori ini dijelaskan bahwa perusahaan perlu menyampaikan informasi mengenai tujuan dari usaha yang dijalankan sebagai bentuk respon ataupun timbal balik dengan lingkungan dan masyarakat (Pratama & Deviyanti, 2022). Teori ini menyatakan bahwa antara nilai-nilai yang dijalankan perusahaan dengan yang ada ditengah masyarakat memiliki perbedaan. Artinya perusahaan lebih mampu bertahan ketika masyarakat menyadari bahwa aktivitas usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut sudah sesuai dengan yang diinginkan mereka (Rusmana & Purnaman, 2020). Kaitannya dengan hal tersebut, perusahaan yang mampu memposisikan usahanya dengan baik ditengah masyarakat akan memperoleh nilai positif dari mereka, sehingga nantinya dapat mendorong peningkatan bagi nilai perusahaan itu sendiri (Putri & Wirakusuma, 2020).

2.2.3 Agency Theory

Perusahaan yang terus berupaya dalam meningkatkan keuntungan dan menghasilkan nilai yang maksimal, memicu timbulnya masalah keagenan atau biasa disebut dengan *agency problem*. Masalah ini muncul karena adanya perbedaan antara kepentingan pihak manajemen (*agent*) dengan tujuan awal perusahaan atau kepentingan pemegang saham (*principal*) didalamnya (Endiana & Suryandari, 2021). Masalah keagenan membuat *principal* merasa sulit dalam memastikan bahwa mekanisme yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan sudah sesuai dengan yang diinginkan mereka. Akibatnya, konflik keagenan yang terjadi antara pihak manajemen dengan pemegang saham, memicu timbulnya *agency cost* bagi perusahaan karena adanya ketidak selarasan tujuan diantara kedua pihak tersebut (Wardoyo et al., 2021). *Agency cost* merupakan biaya yang dikeluarkan untuk mendorong pihak manajemen agar bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham (Wardani & Susilowati, 2020). Untuk meminimalisir

besarnya agency cost serta mengurangi kemungkinan terjadinya agency problem, salah satu hal yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah meningkatkan kepemilikan saham institusional. Karena monitoring yang diberikan pemilik institusi kepada manajemen secara optimal, membuat para pemegang saham lebih yakin bahwa saat itu manajer perusahaan benar-benar mengelola dana untuk aktivitas operasional perusahaan bukan untuk kepentingan pribadi (Yuliandini et al., 2020).

2.2.4 Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan merupakan strategi perusahaan dalam mengambil tindakan sebagai bentuk perhatian atas aktivitas operasional yang dijalankan baik kaitannya dengan dampak yang diberikan ataupun ketersediaan sumber daya dimasa mendatang (Latifah, 2020). Kinerja keberlanjutan (*sustainability*) mengacu pada konsep *triple bottom line (3p)* yaitu *profit, people and planet* yang dalam hal ini menyatakan bahwa suatu perusahaan memiliki komitmen atas kinerja yang sudah dan akan dilakukan kedepannya berdasar pada tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Erkanawati, 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa suatu perusahaan tidak hanya berfokus untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal, namun juga ikut memberikan manfaat kepada masyarakat serta mampu mempertimbangkan kelestarian sumber daya dan alam oleh adanya aktivitas bisnis perusahaan itu sendiri (Astari & Sari, 2023). Publikasi terkait kinerja keberlanjutan dibuat secara terpisah oleh perusahaan diluar laporan keuangan. Laporan tersebut berupa dokumen yang memuat berbagai informasi mengenai berbagai langkah yang diterapkan perusahaan, kaitannya dengan upaya pengembangan serta perbaikan kinerja jangka panjang dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial (Permata Sari & Andreas, 2019).

Sebagian banyak perusahaan membuat laporan kinerja keberlanjutannya dengan berpedoman pada indeks *Global Reporting Initiative (GRI)*. *Global Reporting Initiative (GRI)* merupakan pedoman pengungkapan laporan keberlanjutan yang dibuat oleh organisasi

independen asal Amerika Serikat untuk setiap pelaku usaha atau perusahaan dalam mengkomunikasikan tata kelola beserta pengaruhnya yang ditimbulkan terhadap keberlanjutan ekonomi secara global (Apriwandri & Fahria, 2022). Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) laporan keberlanjutan (*sustainability report*) dijabarkan sebagai informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan berupa pelaporan dan didalamnya mencakup beberapa rencana strategi jangka panjang perusahaan mengenai tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Amin *et al.*, 2022).

2.2.4.1. Manfaat Sustainability Report

Pengungkapan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) akan memberikan manfaat bagi setiap perusahaan baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal ini sejalan dengan fungsi laporan keberlanjutan itu sendiri yang dapat menggambarkan bahwa suatu perusahaan memiliki kinerja yang baik dan bersifat *sustainable* sesuai dengan kaidah *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan) (Hapsari, 2023). Adapun manfaat sustainability report perusahaan adalah sebagai berikut :

Manfaat internal *sustainability report* :

1. Menjelaskan strategi jangka panjang perusahaan.
2. Menghubungkan antara kinerja keuangan dan non-keuangan.
3. Membantu perusahaan dalam mengelola risiko secara efektif.
4. Meningkatkan peluang pengembangan perusahaan.
5. Sebagai benchmark kinerja perusahaan dengan memperhatikan hukum, nilai, peraturan pemerintah, standar kinerja serta prakarsa sukarela.
6. Menunjukkan komitmen perusahaan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Manfaat eksternal *sustainability report* :

1. Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan.
2. Meminimalisir dampak yang ditimbulkan dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan dan kawasan disekitarnya
3. Membantu para *stakeholder* dalam memahami kinerja perusahaan selain dari laporan keuangan yang dipublikasikan.
4. Memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan mempengaruhi dan dipengaruhi oleh harapan mengenai pembangunan berkelanjutan.

2.2.4.2. Prinsip Sustainability Report

Menurut Chairanee et al., (2022) Pengungkapan kinerja keberlanjutan (*sustainability report*) perusahaan harus disusun berdasarkan prinsip yang sudah ditetapkan oleh GRI. Prinsip tersebut merupakan panduan untuk mengkomunikasikan perihal perusahaan yang sangat penting terkait dengan aktivitas, pengaruh, harapan serta kesesuaian antara laporan yang dibuat pedoman GRI yang berlaku. Berdasarkan GRI Standars (2016) yang kemudian direvisi menjadi GRI Standars (2021), prinsip sustainability report ada 10 (Nelson & Meiden, 2023). Adapun pembagiannya sebagai berikut :

Prinsip pada bagian isi :

1. Keterlibatan pemangku kepentingan
2. Konteks keberlanjutan
3. Tingkat materialitas
4. Kelengkapan

Sedangkan prinsip pada bagian kualitas yaitu :

1. Keseimbangan dalam menyampaikan informasi

Laporan kinerja keberlanjutan harus memuat dampak positif dan negatif dari aktivitas operasional yang dijalankan perusahaan untuk mempermudah proses *assessment* terhadap

perusahaan tersebut mengenai prospek usahanya secara keseluruhan.

2. Perbandingan dengan laporan keberlanjutan periode sebelumnya

Informasi yang dilaporkan perusahaan didalam laporan keberlanjutannya harus konsisten, sehingga publik atau para *stakeholder* dapat lebih mudah memahami perbaikan kinerja yang sudah dilakukan oleh perusahaan.

3. Ketepatan dalam penyajian informasi

Isian laporan keberlanjutan perusahaan harus sistematis untuk memudahkan penilaian atas kinerja perusahaan tersebut.

4. Ketepatan waktu

Perusahaan harus memeloporkan kinerja keberlanjutannya secara teratur untuk mempermudah investor dan para pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan investasi

5. Kejelasan Informasi

Laporan keberlanjutan disampaikan dengan isian yang jelas, terperinci dan tidak membingungkan pembaca

6. Keandalan

Mencakup seluruh proses yang dilakukan oleh perusahaan dalam menyiapkan dan melaporkan kinerja keberlanjutannya agar dapat dipertanggung jawabkan dengan baik.

2.2.4.3. Pengungkapan Sustainability Report

Pengungkapan *sustainability report* adalah semua informasi yang harus ada didalam laporan keberlanjutan perusahaan. Berdasarkan pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standards*, pedoman pengungkapan laporan keberlanjutan perusahaan dibagi

menjadi dua yakni standar universal dan standar topik spesifik. Standar universal terdiri dari landasan, pengungkapan umum dan pendekatan manajemen sebagai gambaran secara keseluruhan dari isi laporan keberlanjutan yang dibuat perusahaan. Sedangkan untuk standar topik spesifik mencakup konsep materialitas yang didalamnya memuat fokus perusahaan terkait tanggung jawab dan perhatiannya pada tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan dan sosial (Apriwandi & Fahria, 2022).

Adapun pengungkapan laporan keberlanjutan aspek ekonomi adalah keterkaitannya dengan pengaruh dan manfaat yang diberikan perusahaan kepada para pemangku kepentingan (*stakeholder*) didalamnya. Secara tidak langsung dengan adanya pengungkapan atas laporan tersebut diharapkan dapat lebih menguatkan hubungan baik antara *stakeholder* dan perusahaan, yang dalam hal ini sangat dianjurkan oleh syari'at islam sebagai mana termaktub pada ayat berikut :

رَحْمُونَ ۖ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Orang-orang yang beriman sesungguhnya bersaudara, Sebab itu damaikanlah (perbaiki hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah kepada Allah supaya kamu mendapat rahmat.” (*Q.S. Al-Hujurat : 10*).

Kemudian untuk aspek lingkungan, pengungkapan atas laporan keberlanjutan memuat informasi strategi jangka panjang perusahaan mengenai perhatiannya terhadap kelestarian sumber daya dan ekosistem yang ada secara keseluruhan. Aspek ini menjelaskan bagaimana respon perusahaan dalam mengelola lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab dari aktivitas operasional yang tengah dijalankan (Antika & Febrianty, 2023). Dalam prespektif islam, aspek lingkungan dipandang sebagai salah satu konsep penting untuk menciptakan sistem ekologi yang seimbang. Dalam hal ini, islam

menganjurkan kepada umat manusia untuk senantiasa bersyukur kepada Allah SWT atas apa yang telah di berikan kepada hamba-Nya berupa alam untuk dijaga dan dirawat sesuai dengan firman-Nya dalam surat Al-A'raf ayat 56 :

هُ خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ ۙ وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوا
اللَّهِ قَرِيبًا مِّنَ الْمُحْسِنِينَ

“Janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (diciptakan) dengan baik. Berdo'alah kepada-Nya dengan rasa takut dan penuh harap, Sesungguhnya Rahmat Allah sangat dekat dengan orang yang berbuat kebaikan .”

Ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menciptakan alam ini untuk kebutuhan hidup manusia. Oleh karena itu, menjaga kelestarian lingkungan sudah menjadi keharusan bagi setiap orang sebagai bentuk rasa syukur dan tanggung jawab dari berbagai aktivitas yang dilakukan di dunia ini.

Aspek sosial dalam *sustainability report* menjelaskan bagaimana suatu perusahaan mampu mengelola dampaknya terhadap sistem sosial yang ada disekitarnya. Aspek ini menggambarkan seberapa besar perhatian perusahaan serta kepeduliannya terhadap beberapa hal yaitu : pekerja, masyarakat, hak asasi manusia serta pelanggan sebagai konsumen dari produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.

Berdasarkan GRI Standars ketiga aspek diatas dikelompokkan menjadi 85 indikator guna memudahkan dalam melakukan penilaian terhadap laporan keberlanjutan perusahaan. Penilaian atas laporan keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* atau model pengelompokan kata dari sebagian isi dokumen yang tampak kedalam kategori berdasarkan kriteria tertentu. Pada metode *content analysis*, nilai 1 digunakan untuk setiap item *sustainability report* yang diungkapkan oleh perusahaan dan nilai 0

untuk item yang tidak ada didalam laporan kinerja keberlanjutan perusahaan.

2.2.5 Profitabilitas

Profitabilitas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari seluruh aktivitas operasional yang dijalankan (Ali et al., 2021). Profitabilitas merupakan ukuran penilaian terkait pengelolaan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan baik kaitannya dengan penjualan, aset maupun ekuitas yang didalamnya. Rasio profitabilitas merupakan aspek penting untuk mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tata kelola yang baik untuk beroperasi secara optimal (Permana & Rahyuda, 2018). Rasio profitabilitas yang tinggi menjadi informasi bagi para investor bahwa perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan keuntungan yang maksimal. Selain itu, investor juga menganggap bahwa perusahaan yang memiliki tingkat rasio profitabilitas yang tinggi adalah perusahaan yang terus berkembang dan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya (Mufidah & Purnamasari, 2018). Berdasarkan prespektif Islam, adanya upaya untuk meningkatkan profitabilitas juga diperbolehkan sebagaimana termaktub pada Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat 29 yaitu :

كُونَ لَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَأْتِيَهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ
مِنْ أَنْ لَكُمْ رَحِيمًا تَجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.”

Dalam penelitian ini, pengukuran rasio profitabilitas diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)*, yang merupakan ukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola aset yang dimiliki (Ardiyanto et al., 2020).

2.2.6 Struktur Modal

Struktur modal adalah kombinasi pendanaan perusahaan untuk membiayai seluruh aktivitas operasionalnya yang berasal dari hutang jangka panjang dengan modal yang dimiliki (Ilahi et al., 2021). Struktur modal merupakan salah satu komponen utama setiap perusahaan untuk memberikan gambaran kepada publik dan para pemangku kepentingan lainnya berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan dalam periode tertentu. Bagi perusahaan yang berorientasi pada manfaat, struktur modal yang kuat menjadi dorongan untuk terus melakukan pengembangan guna mempertahankan kelangsungan hidupnya (Arrafi, 2019).

Penetapan komposisi struktur modal yang seimbang merupakan aspek penting yang harus dilakukan oleh manajer keuangan perusahaan. Menurut Noviani et al., (2019) pengelolaan struktur modal yang tepat mampu membuat perusahaan beroperasi secara maksimal. Struktur modal perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), yang merupakan rasio untuk menilai total hutang perusahaan dengan total ekuitas yang dimiliki (Fajaryani & Suryani, 2018). Menurut Mahayati et al., (2021) nilai rasio DER yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko yang kecil karena penggunaan hutang yang relatif sedikit. Artinya, perusahaan berhasil mengelola struktur modal yang ada secara optimal karena proporsi modal yang dimiliki jauh lebih banyak daripada jumlah hutang yang digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas operasionalnya (Putra & Oktaviana, 2022).

Memilih pendanaan yang bersumber dari hutang bagi setiap perusahaan juga diperbolehkan dalam Islam. akan tetapi pada prosesnya harus memenuhi ketentuan yang telah diatur oleh syari'at, sebagaimana dijelaskan dalam surat Al-Baqarah ayat 280, yaitu :

وَأْتُوا يَوْمَ تُرْجَعُونَ فِيهِ إِلَى اللَّهِ ثُمَّ تُوَفَّى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Dan peliharalah dirimu dari (azab yang terjadi) yang pada waktu itu kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian masing-masing diri diberi balasan yang sempurna terhadap apa yang telah dikerjakannya, sedang mereka sedikitpun tidak dianiaya.”

2.2.7 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi para investor mengenai seberapa baik kinerja perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya. Menurut Putra & Lestari (2016) meningkatnya nilai perusahaan yang terlihat pada harga sahamnya dapat mengikat kepercayaan para investor untuk berinvestasi. Hal ini karena tingginya nilai saham perusahaan, mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki strategi yang jelas dan kinerja operasional yang optimal. Kaitannya dengan hal tersebut, naik dan turunnya harga saham menjadi salah satu aspek penting yang harus diperhatikan oleh setiap perusahaan. Investor akan memilih untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai maksimal, disebabkan oleh kemungkinan tingkat *return* yang diterima nantinya juga relatif besar (Hernita, 2019).

Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diproksikan dengan menggunakan rasio Tobbin's Q. Rasio ini dikemukakan oleh James Tobin tahun 1967, yang mana didalam formula perhitungannya memasukkan seluruh komponen aset perusahaan termasuk hutang dan modal yang dimiliki (Chairunnisa, 2019). Nilai rasio Tobbin's Q yang tinggi atau lebih dari (1) dapat menarik perhatian para investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Hal ini dikarenakan investor menganggap bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang cukup baik serta pengelolaan dana didalamnya yang lebih terstruktur (Dewi & Sembiring, 2022). Adapun rumus Tobbin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas

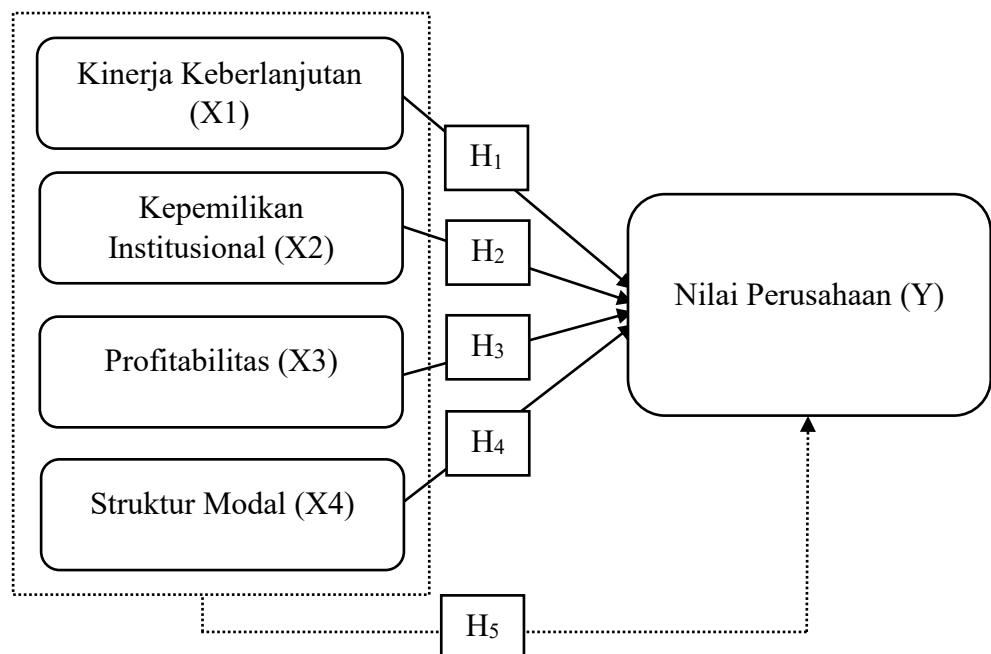
TA : Total Aset

D : Nilai buku dari total hutang

2.3 Kerangka Konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal. Sedangkan variabel dependen yang digunakan yaitu nilai perusahaan. Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini, sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————▶ = secara parsial

.....→ = secara simultan

2.4 Hubungan Antar Variabel

2.4.1 Variabel Kinerja Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan

Kinerja keberlanjutan adalah pengungkapan perusahaan mengenai strategi beserta prospek kerjanya secara kompleks yang disajikan pada laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan tersebut (Ghozali & Rohman, 2019). Pengungkapan kinerja keberlanjutan pada *sustainability report* merupakan aspek penting yang dapat dijadikan dorongan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. hal ini karena *sustainability report* dapat mempengaruhi persepsi para investor dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi (Erkanawati, 2018). Penelitian oleh Natalia & Soenarno (2021) menjelaskan bahwa pengungkapan *sustainability report* memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan *sustainability report* memuat informasi mengenai kinerja keberlanjutan perusahaan sehingga para *stakeholder* menjadi lebih yakin untuk menanamkan modalnya.

2.4.2 Variabel Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan perusahaan oleh instansi lain seperti bank, asuransi, asosiasi pinjaman dan lembaga lainnya yang berperan untuk meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan tersebut guna meminimalisir terjadinya masalah keagenan antara manajer dan pemegang saham (Putra, 2017). Kepemilikan institusional menjadi aspek penting untuk meningkatkan nilai perusahaan, disebabkan oleh adanya pengawasan yang dilakukan oleh pemilik institusi terhadap manajemen sehingga mempermudah perusahaan dalam mencapai tujuannya (Wahyudin et al., 2020). Kepemilikan institusional juga mendorong pengelolaan dana didalam perusahaan berjalan secara efektif, karena manajer akan bertindak sesuai dengan tujuan perusahaan dan tidak melakukan kepentingannya sendiri. Penelitian Munthe & Ginting (2023) kepemilikan institusional memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, hal ini dikarenakan pemilik institusi

memegang informasi yang lebih banyak mengenai perusahaan sehingga dapat mengawasi manajemen secara maksimal.

2.4.3 Variabel Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas diartikan sebagai ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki (Lubis et al., 2017). Profitabilitas perusahaan biasanya diproksikan dengan ROA (*Return On Asset*), hal ini karena nilai rasio profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan sangat efektif dalam mengelola dana disetiap aktivitas operasional yang dijalankan. Menurut Kumalasari et al., (2020) profitabilitas dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan, disebabkan oleh anggapan para investor bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi berarti mampu beroperasi secara optimal. Penelitian Nurwani (2019) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini karena tingginya nilai rasio profitabilitas dapat menarik perhatian investor sehingga permintaan saham perusahaan pun juga ikut mengalami peningkatan.

2.4.4 Variabel Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal adalah komposisi modal yang digunakan perusahaan dalam membiayai seluruh aktivitas operasionalnya, baik berupa hutang ataupun modal sendiri (Cahya et al., 2019). Struktur modal menjadi aspek penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, hal ini karena struktur modal yang seimbang mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mampu mengelola dananya secara efektif. Disisi lain perusahaan dengan struktur permodalan yang sehat cenderung memiliki risiko keuangan yang rendah, sehingga hal ini dapat menarik perhatian investor untuk membeli saham perusahaan tersebut (Putra & Oktaviana, 2022). Semakin banyak permintaan saham perusahaan oleh investor akan mendorong meningkatnya nilai perusahaan. Penelitian Krisnando & Novitasari (2021) menjelaskan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, disebabkan oleh struktur modal yang baik mendorong kinerja operasional perusahaan

yang lebih maksimal.

2.5 Hipotesis

Hipotesisi merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Jawaban yang didukung dan tercantum pada hipotesis hanya berlandaskan teori relevansi yang belum didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh (Hermawan, 2019). Berdasarkan hasil kajian teori dan hubungan antar variabel dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

H₁ : Kinerja Keberlanjutan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₂ : Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₃ : Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₄ : Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

H₅ : Kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif kausalitas. Pendekatan kuantitatif merupakan model dalam penelitian untuk menguji teori-teori melalui pengukuran variabel dengan menggunakan data berupa angka dan menganalisisnya sesuai prosedur statistik (Kusumastuti et al., 2020). Sedangkan penelitian kausalitas bertujuan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif kausalitas untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu kinerja keberlanjutan (X1), kepemilikan institusional (X2), profitabilitas (X3) dan struktur modal (X4) terhadap variabel terikat yakni nilai perusahaan (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek maupun objek yang memiliki kualitas maupun karakteristik tertentu untuk dipelajari serta ditarik kesimpulannya oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang telah ditentukan (D. Firmansyah & Dede, 2022). Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Data
1	Perusahaan yang terdaftar di JII selama periode penelitian	50
2	Perusahaan yang tidak terdaftar di JII selama periode penelitian secara berturut-turut	38
3	Laporan yang tidak dipublikasikan lengkap dari tahun 2018-2022	5
4	Jumlah sampel penelitian	7

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk
2	EXCL	PT XL Axiata Tbk
3	INCO	PT Vale Indonesia Tbk
4	KLBF	PT Kalbe Farma Tbk
5	PTBA	PT Bukit Asam Tbk
6	UNTR	PT United Tractors Tbk
7	UNVR	PT Unilever Tbk

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data panel. Data sekunder adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara pihak lain dan dokumen berupa catatan tertulis, laporan historis baik dari jurnal, buku serta media lainnya (Sugiyono, 2016). Sedangkan data panel adalah gabungan antara data cross section (data silang) dengan data time series atau runtut waktu (Alamsyah et al., 2022). Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data berupa laporan keberlanjutan, laporan keuangan tahunan dan data saham perusahaan yang dipublikasikan melalui website *Indonesia Stock Exchange (IDX)*, website resmi perusahaan penerbit dan situs lain yang berkaitan dengan variabel

penelitian ini. Data tersebut merupakan data perusahaan yang telah memenuhi kriteria pemilihan sampel mulai tahun 2018 hingga tahun 2022.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data sekunder penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yang merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian melalui penelusuran historis baik dari dokumen tertulis ataupun laporan historis yang dipublikasikan, kaitannya dengan laporan keberlanjutan, data saham dan laporan keuangan tahunan perusahaan (Nilamsari, 2014).

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independent adalah variabel bebas yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan empat variabel bebas yaitu : kinerja keberlanjutan (X1) dengan indikator pengungkapan sustainability report, kepemilikan institusional (X2), profitabilitas (X3 dan struktur modal (X4).

3.5.1.1 Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan dalam penelitian ini menggunakan indikator *sustainability report*. Menurut Dewi et al., (2019) *sustainability report* adalah informasi yang dipublikasikan oleh perusahaan mengenai kinerja keberlanjutannya terkait tiga aspek yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Penelitian ini mengacu pada pedoman *Global Reporting Initiative (GRI) Standars (2016)* yang diberlakukan mulai 1 Januari 2023. Adapun jumlah item pengungkapan yang ada didalam GRI Standars terdiri dari (17) item mencakup kategori ekonomi, (32) item mencakup kategori lingkungan dan (36) item untuk kategori sosial. Jumlah keseluruhan item pengungkapan dalam GRI Standars adalah 85 indikator. Perhitungan setiap item pengungkapan yang dilaporkan perusahaan dilakukan dengan menggunakan rumus SRDI, dalam hal ini skor 1 diberikan untuk item yang diungkapkan dan 0 untuk item yang tidak

diungkapkan. Hasil perhitungan dari keseluruhan item pengungkapan kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor bagi masing-masing perusahaan yang diteliti. Menurut Fadilla (2018) rumus perhitungan SRDI adalah sebagai berikut :

$$SRDI = \frac{n}{k}$$

Keterangan :

SRDI : *Sustainability Report Disclosure Index*

n : Jumlah item yang diungkapkan

k : Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

Tabel 3.3

Indikator *Sustainability Report Global Reporting Initiative Standards*

KATEGORI EKONOMI		
Kinerja Ekonomi	EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	EC2	Implikasi financial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim
	EC3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
	EC4	Bantuan financial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	EC5	Rasio upah standar pegawai pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	EC6	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat setempat
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	EC7	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan
Praktek Pengadaan	EC9	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Antrikorupsi	EC10	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
	EC11	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan serta prosedur anti korupsi
	EC12	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil

Perilaku Antipersaingan	EC13	Langkah-langkah hukum untuk perilaku persaingan, praktik antipakat dan monopoli
Pajak	EC14	Pendekatan terhadap pajak
	EC15	Tata kelola, pengontrolan dan manajemen risiko pajak
	EC16	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kepedulian yang berkaitan dengan pajak
	EC17	Laporan per negara
KATEGORI LINGKUNGAN		
Material	EN1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
	EN2	Material input dari daur ulang yang digunakan
	EN3	Produk pemerolehan ulang dan material kemasannya
Energi	EN4	Konsumsi energi dalam organisasi
	EN5	Konsumsi energi diluar organisasi
	EN6	Intensitas energi
	EN7	Pengurangan konsumsi energi
	EN8	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
Air dan Efluen	EN9	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	EN10	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
	EN11	Pengambilan air
	EN12	Pembuangan air
	EN13	Konsumsi air
Keanekaragaman Hayati	EN14	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	EN15	Dampak signifikan dari aktivitas, produk dan jasa pada keanekaragaman hayati
	EN16	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
	EN17	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Emisi	EN18	Emisi GRK (cakupan 1) langsung
	EN19	Emisi energi GRK (cakupan 2) tidak langsung
	EN20	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
	EN21	Intensitas emisi GRK
	EN22	Pengurangan emisi GRK
	EN23	Emisi zat perusak ozon (ODS)
	EN24	Nitrogen oksida(NOx), belerang oksida (Sox) dan emisi udara signifikan lainnya
Limbah	EN25	Tumpahan yang signifikan
	EN26	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah
	EN27	Manajemen dampak signifikan terkait limbah
	EN28	Timbulan limbah
	EN29	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir
	EN30	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir
	EN31	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan

Penilaian lingkungan pemasok	EN32	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
KATEGORI SOSIAL		
Kepegawaian	LA1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
	LA2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan pada kurun waktu tertentu atau paruh waktu
	LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan
Hubungan Tenaga Kerja / Manajemen	LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama
Kesehatan dan keselamatan Kerja	LA5	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
	LA6	Pengidentifikasian bahaya, penilaian dan investigasi insiden
	LA7	Layanan kesehatan kerja
	LA8	Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja
	LA9	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja
	LA10	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
	LA11	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
	LA12	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja
	LA13	Kecelakaan kerja
LA14	Penyakit akibat kerja	
Pelatihan dan Pendidikan	LA15	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan menurut gender dan menurut kategori karyawan
	LA16	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
	LA17	Presentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Keanekaragaman dan Peluang Setara	LA18	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
	LA19	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Non Diskriminasi	HR1	Jumlah total insiden diskriminasi dan tindakan korektif yang diambil
Kebebasan berserikat dan Perundingan	HR2	Operasi pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
Pekerja Anak	HR3	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi beresiko signifikan terhadap insiden pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif

Kerja Paksa Atau Wajib Kerja	HR4	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko signifikan terhadap pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja
Praktek Keamanan	HR5	Persentase petugas pengamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia diorganisasi yang relevan dengan operasi
Hak Masyarakat Adat	SO1	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Masyarakat Setempat	SO2	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, asesmen dampak, dan program pengembangan yang diterapkan
	SO3	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
Penilaian Sosial Pemasok	SO4	Persentase pemasok baru yang diseleksi dengan menggunakan kriteria sosial
	SO5	Dampak sosial negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
Kebijakan Publik	SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan
	PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Pemasaran dan Pelabelan	PR4	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
	PR5	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut pelabelan dan informasi produk dan jasa
	PR6	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi dan/atau peraturan sukarela yang menyangkut komunikasi pemasaran
Privasi Pelanggan	PR7	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan

Sumber : *Global Reporting Initiative (2023)*, diolah

3.5.1.2 Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham oleh institusi diluar perusahaan seperti bank, asuransi ataupun lembaga yang lain (Soebagyo & Iskandar, 2022). Kepemilikan institusional diukur melalui presentase saham perusahaan yang dipegang oleh institusi. Rumus

untuk menghitung kepemilikan institusional menurut Arrafi (2019) adalah sebagai berikut :

$$\text{INST} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100 \%$$

3.5.1.3 Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Pada penelitian ini, rasio profitabilitas diproksikan dengan menggunakan Return On Asset (ROA). Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Semakin tinggi nilai ROA mengindikasikan bahwa pengelolaan aktiva didalam perusahaan sangat efektif (Zurriah, 2021). Menurut Virnanda & Oktaviana (2023) rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

3.5.1.4 Struktur Modal

Stuktur modal menunjukkan komposisi dana antara modal sendiri dan modal dari luar yang digunakan perusahaan guna membiayai seluruh aktivitas operasional yang dijalankan (Priyatama & Pratini, 2021). Struktur modal dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). nilai rasio DER yang rendah mengindikasikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam menjalankan aktivitas bisnisnya (Arrafi, 2019). Rumus perhitungan DER menurut Robiyanto *et al.*, (2020) adalah sebagai berikut :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2018). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang baik umumnya ditandai oleh meningkatnya harga saham perusahaan tersebut (Sembiring & Trisnawati, 2023). Nilai perusahaan pada penelitian ini diproksikan dengan rasio Tobbin's Q. Semakin tinggi nilai rasio Tobbin's Q mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki potensi pertumbuhan yang baik dan prospek yang jelas, sehingga dapat menarik para investor untuk menanamkan modal didalamnya (Krisnando, 2019). Penelitian Dewi & Sembiring (2022) menyatakan perhitungan rasio Tobbin's Q adalah sebagai berikut :

$$Q = \frac{EMV + D}{TA}$$

Keterangan :

Q : Nilai perusahaan

EMV : Nilai pasar ekuitas

D : Nilai buku dari total hutang

TA : Total Aset

Tabel 3.4

Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Kinerja Keberlanjutan (X1)	Kinerja jangka panjang perusahaan sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan para pemangku kepentingan dengan memperhatikan	Pengungkapan Sustainability Report berdasarkan pedoman Global Reporting Initiative (GRI) Standard. $SRDI = \frac{n}{k}$ (Fadilla, 2018)	Rasio

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		keberlanjutan dimasa yang akan datang.		
2	Kepemilikan Institusional (X2)	Presentase kepemilikan saham perusahaan yang dipegang oleh institusi lain seperti bank, asuransi atau lembaga diluar perusahaan tersebut.	$INST = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham Yang Beredar}} \times 100\%$ (Arrafi, 2019)	Rasio
3	Profitabilitas (X3)	Tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari aktivitas operasionalnya.	$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Earning After Tax}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ (Virnanda & Oktaviana, 2023)	Rasio
4	Struktur Modal (X4)	Proporsi dana antara modal sendiri dan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya.	$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Robiyanto et al., 2020)	Rasio
5	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah presepsi para investor mengenai keberhasilan	$Q = \frac{EMV + D}{TA}$ (Dewi & Sembiring, 2022)	Rasio

Lanjutan Tabel 3.3

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
		<i>perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga sahamnya.</i>		

3.6 Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi data panel menggunakan alat bantu *software Eviews 12*. Alat analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

3.6.1 Regresi Data Panel

3.6.1.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel merupakan suatu analisis statistic yang digunakan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel terikat dengan struktur data berupa data panel (Alamsyah *et al.*, 2022). Menurut Ghozali & Ratmono (2017) model persamaan data panel dapat dituliskan sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1.X1_{it} + \beta_2.X2_{it} + \beta_3.X3_{it} + \beta_4.X4_{it} + e$$

Keterangan :

Y = Variabel nilai perusahaan

α = Konstansta

β_1 = Koefisien regresi kinerja keberlanjutan

β_2 = Koefisien regresi kepemilikan institusional

β_3 = Koefisien regresi profitabilitas

β_4 = Koefisien regresi struktur modal

X1 = Variabel kinerja keberlanjutan

X2 = Variabel kepemilikan institusional

X3 = Variabel profitabilitas

X4 = Variabel struktur modal

e = Error
I = Perusahaan
t = Tahun

Menurut Sugiyono (2013) pendekatan yang digunakan dalam mengestimasi parameter model regresi data panel ada tiga yaitu *Common effects*, *Fixed effects* dan *Random effects*. Pembahasan terkait pendekatan estimasi parameter regresi data panel tersebut sejalan dengan pernyataan Ghozali & Ratmono (2017) :

1. Model *Common Effect* (CEM)

Model common effect adalah model sederhana dengan mengkombinasikan data time series dengan cross section. Pada model ini tidak memperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diartikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan ordinary least square (OLS) untuk mengestimasi model data panel.

2. Model *Fixed Effect* (FEM)

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Perbedaan intersep dapat terjadi karena perbedaan budaya kerja, insentif, dan manajerial. Teknik yang digunakan untuk mengestimasi data panel pada model ini adalah teknik variabel dummy atau seringkali disebut *Least Square Dummy Variable*.

3. Model *Random Effect* (REM)

Model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini perbedaan karakteristik diakomodasi dengan eror dari model. Keuntungan dari penggunaan model ini yaitu dapat menghilangkan heteroskedastisitas.

3.6.1.2 Uji Kesesuaian Model

Pemilihan model estimasi parameter regresi data panel bertujuan untuk memilih model terbaik dan tepat untuk digunakan sesuai dari ketiga model yakni *Common effect Model*, *Fixed Effect Model*, *Random effect Model*. Pada penelitian ini, uji kesesuaian model yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow

Pengujian chow dilakukan guna mendapatkan model yang tepat antara *common effect* dan *fixed effect*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : *Common effect*

H_1 : *Fixed effect*

Dasar pengambilan keputusan dalam pada uji ini adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya model yang digunakan adalah *common effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan model yang tepat untuk digunakan pada regresi adalah *Fixed Effect* model.

2. Uji Hausman

Pengujian Hausman dilakukan untuk memilih model yang lebih tepat antara *fixed effect* atau *random effect*. Hipotesis dalam pengujian ini adalah :

H_0 : *Random effect*

H_1 : *Fixed effect*

Dasar pengambilan keputusan dalam pada uji ini adalah jika nilai probabilitas cross-section random $> 0,05$ maka H_0 diterima, artinya model yang digunakan adalah *random effect*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas

cross-section $< 0,05$ maka H_1 diterima sehingga model yang digunakan adalah *fixed effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Pengujian Lagrange Multiplier bertujuan untuk memilih model yang lebih baik antara *common effect* dan *random effect*, dengan melakukan pengujian menggunakan model random effect yang didasari pada nilai residual dari random effect. Uji LM ini didasarkan pada chi-square dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independent. Hipotesis uji LM adalah sebagai berikut :

H_0 : *Common effect*

H_1 : *Random effect*

Asumsi pengambilan keputusan pada uji LM adalah jika nilai probabilitas Breusch-Pagan $< 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk digunakan pada regresi data panel adalah *Random Effect Model*. Sebaliknya, jika nilai probabilitas Breusch-Pagan $> 0,05$ maka H_1 ditolak dimana model yang tepat untuk digunakan yakni *Common Effect*.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Menurut Mardiatmoko (2020) uji asumsi klasik bertujuan untuk menilai apakah pada sebuah model regresi linear sudah memenuhi OLS atau tidak terdapat masalah-masalah asumsi klasik pada model tersebut.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan untuk melihat kenormalan distribusi data baik variabel bebas ataupun variabel terikat didalam sebuah model regresi (Ghozali, 2017:145). Model regresi yang baik adalah data yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis

Jarque-Bera, salah satu metode yang banyak digunakan untuk uji normalitas. Asumsi pengambilan keputusan untuk uji *Jarque-Bera* adalah jika nilai probabilitas $> 0,05$ atau 5% maka data dikatakan berdistribusi normal. Namun sebaliknya, jika nilai probabilitas $< 0,05$ atau 5% maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan pada model regresi yang memiliki dua atau lebih variabel independen. Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan yang kuat antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi multikolinearitas diantara variabel bebasnya. Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan menggunakan statistik *Variance Inflation factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Terjadi multikolinearitas atau tidaknya suatu model regresi dapat dilihat dari nilai VIF dan TOL yang dianalisis. Jika nilai VIF < 10 atau nilai TOL $> 0,1$ maka dikatakan tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

3.6.2.3 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat korelasi kesalahan residual antar data dalam model regresi pada periode t dengan periode sebelumnya ($t-1$) (Ghozali, 2017:121). Autokorelasi terjadi karena residual pengganggu dari observasi yang satu ke observasi yang lain saling berkaitan. Penelitian ini menggunakan metode *Durbin Watson* untuk melakukan uji autokorelasi. Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji Durbin Watson menurut (Ghozali, 2018) adalah sebagai berikut :

1. Jika $0 < d < dl$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan ditolak
2. Jika $dl \leq d \leq du$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan *no decision*

3. Jika $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan ditolak
4. jika $4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$ berarti tidak ada autokorelasi negatif dengan keputusan *no decision*
5. Jika $d_u < d < 4 - d_u$ berarti tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif dengan keputusan tidak ditolak atau diterima

3.6.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. persamaan model regresi yang baik menurut Sunyoto (2016:90) adalah jika variance satu pengamatan ke pengamatan yang lain bersifat tetap atau homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Breusch Pagan Godfrey*, yang mana dasar pengambilan keputusan pada metode ini adalah jika nilai probabilitas ($Obs * R^2$) $> 0,05$ maka dikatakan residual menyebar secara acak dengan artian asumsi heteroskedastisitas terpenuhi (Winarno, 2015).

3.6.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji hipotesis bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang diajukan pada hipotesis penelitian. Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah :

3.6.3.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan alat ukur untuk menganalisis sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen yang ditunjukkan oleh nilai antara nol sampai dengan satu (Ghozali, 2017:21). Jika nilai (R^2) mendekati satu maka variabel independen dianggap memberikan informasi penuh yang dibutuhkan untuk

memprediksi variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai (R^2) yang kecil mengindikasikan bahwa kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sangat terbatas (Juliandi 2014:122).

3.6.3.2 Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Menurut (Sunyoto, 2017:173) uji t digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini uji t dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh secara parsial variabel kinerja keberlanjutan (X1), kepemilikan institusional (X2), profitabilitas (X3) dan struktur modal (X4) terhadap nilai perusahaan (Y). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan pada uji t adalah jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ atau $\leq 5\%$ maka variabel independent secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ atau $\geq 5\%$ maka variabel independent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Signifikan Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017:98). Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai Sig. F_{hitung} dengan Sig. F_{tabel} dengan asumsi dasar pengambilan keputusan jika nilai Sig. $\leq 0,05$ atau $\leq 5\%$ maka secara simultan, variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai Sig. $\geq 0,05$ atau $\geq 5\%$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Jakarta Islamic Indeks (JII) merupakan salah satu indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli tahun 2000. Jakarta Islamic Indeks terdiri dari 30 saham paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Setiap 6 bulan sekali, JII terus melakukan perubahan daftar saham yang tergabung didalamnya. Saham-saham tersebut akan diseleksi apakah sudah memenuhi persyaratan yang tertuang dalam DES yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dalam hal ini, saham yang dinilai tidak sesuai dengan persyaratan tersebut akan dikeluarkan dari JII dan digantikan oleh saham lain yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang ditetapkan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) sejak tahun 2018-2022. Populasi dalam penelitian ini adalah 50 perusahaan dan teknik pengambilan sampel yang digunakan yakni Purposive Sampling dengan kriteria perusahaan yang tetap terdaftar didalam indeks JII dan memiliki laporan yang dipublikasikan lengkap selama periode penelitian. Adapun sampel yang didapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
3	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
4	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
6	UNTR	PT. United Tractors Tbk
7	UNVR	PT. Unilever Tbk

4.1.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan teknik analisis yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu data yang menjadi sampel dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum, nilai maksimum dan nilai standar deviasi dari setiap variabel penelitian (I. Ghozali, 2018).

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan yakni kinerja keberlanjutan yang diukur dengan pengungkapan sustainability report (X1), kepemilikan institusional diukur dengan presentase kepemilikan saham oleh institusi (X2), profitabilitas diukur dengan ROA (X3) dan struktur modal diukur dengan DER (X4) serta variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang diukur dengan rasio tobins'q (Y). Hasil analisis statistik deskriptif pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.798989	0.681926	0.127626	1.068580	3.392149
Median	0.811800	0.659300	0.099700	0.569300	1.386700
Maximum	1.000000	0.849900	0.466600	3.582700	18.35510
Minimum	0.600000	0.569700	0.005500	0.128800	0.260500
Std. Dev.	0.098863	0.096295	0.116020	1.089445	4.573445
Skewness	-0.051100	0.687881	1.200194	1.095121	2.215538
Kurtosis	2.310468	2.039352	3.723000	2.690944	6.685556

Sumber : Data diolah peneliti(2024)

Berdasarkan tabel output statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa nilai variabel kinerja keberlanjutan yang diukur dengan pengungkapan sustainability report (SRDI) pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun (2018-2022) diperoleh nilai minimum sebesar 0,60 terdapat pada PT. XL Axiata Tbk. tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 1,00 terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk. tahun 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan JII telah melakukan kinerja keberlanjutannya dengan baik dilihat dari nilai SRDI yang berada diatas 0,6. Begitu pula nilai rata-rata (mean) dari SRDI sebesar 0,798 lebih besar dari pada nilai standar deviasi sebesar 0,098, sehingga menunjukkan bahwa variabel kinerja keberlanjutan memiliki sebaran data yang kecil.

Variabel kepemilikan institusional pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun (2018-2022) diperoleh nilai minimum sebesar 0,569 terdapat pada PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2018 dan 2019 serta nilai maximum sebesar 0,849 terdapat pada PT. Unilever Tbk. tahun 2018-2022. Nilai rata-rata (mean) dari variabel kepemilikan institusional sebesar 0,681 lebih besar dari pada nilai standar deviasi sebesar 0,096, sehingga menunjukkan variabel ini memiliki sebaran data yang kecil.

Variabel profitabilitas yang diukur dengan ROA pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun (2018-2022) diperoleh nilai minimum sebesar 0,005 terdapat pada PT. XL Axiata Tbk. tahun 2020 dan nilai maximum sebesar 0,466 terdapat pada PT. Unilever Tbk. tahun 2018. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ditahun 2020 PT. XL Axiata Tbk. memiliki kemampuan lebih rendah dalam menghasilkan laba dari pada perusahaan JII yang lain ditahun tersebut. Sedangkan di tahun 2018, PT. Unilever Tbk. memiliki kemampuan lebih tinggi dalam menghasilkan laba dari pada perusahaan JII yang lain. Nilai rata-rata (mean) dari variabel profitabilitas sebesar 0.127 lebih besar dari nilai standar deviasi sebesar 0,116, sehingga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki sebaran data yang kecil.

Variabel struktur modal yang diukur dengan DER pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2022 diperoleh nilai minimum sebesar 0.1288 terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk. Tahun 2022 dan nilai maximum sebesar 3.5827 terdapat pada PT. Unilever Tbk. Tahun 2022. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tahun 2022 PT. Vale Indonesia Tbk. lebih banyak menggunakan modal yang dimiliki dalam membiayai seluruh aktivitas operasional yang dijalankan daripada perusahaan JII yang lain. Sebaliknya, PT. Unilever Tbk. pada tahun yang sama cenderung lebih banyak menggunakan hutang guna membiayai aktivitas operionalnya daripada perusahaan JII yang lain. nilai rata-rata (mean) dari variabel struktur modal yakni sebesar 1.0685 lebih rendah dari nilai standar deviasi sebesar 1.0894, sehingga menunjukkan bahwa variabel struktur modal memiliki sebaran data yang besar.

Variabel nilai perusahaan yang diukur dengan rasio tobins'q pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2022 diperoleh nilai minimum sebesar 0.2605 terdapat pada PT. Vale Indonesia Tbk. tahun 2021 dan nilai maximum sebesar 18.35 terdapat pada PT. Unilever tahun 2018. Hal tersebut mengindikasikan bahwa ditahun 2021, PT. Vale Indonesia Tbk. memiliki prospek perusahaan yang kurang baik dibandingkan dengan perusahaan JII yang lain. Sebaliknya, ditahun 2018 PT. Unilever Tbk. memiliki prospek perusahaan yang lebih baik daripada perusahaan JII yang lain. Nilai rata-rata (mean) dari variabel nilai perusahaan adalah sebesar 3.3921 lebih rendah dari standar deviasi sebesar 4.573, sehingga menunjukkan bahwa variabel nilai perusahaan memiliki sebaran data yang besar.

4.1.3 Uji Kesesuaian Model

Uji kesesuaian model dilakukan dengan tujuan untuk menentukan model terbaik yang akan digunakan dalam model regresi data panel pada sebuah penelitian. Adapun hasil uji kesesuaian model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk menentukan estimasi model yang tepat antara common effect (CEM) atau fixed effect (FEM) untuk digunakan dalam regresi data panel. Hipotesis pada uji chow yaitu :

H_0 : Common Effect Model (CEM)

H_1 : Fixed Effect Model (FEM)

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis diatas adalah jika nilai prob. Chi-Square >0.05 maka H_0 diterima, artinya model yang tepat adalah Common Effect Model. Sebaliknya, jika nilai prob. Chi-Square <0.05 maka H_0 ditolak, sehingga model yang tepat adalah Fixed Effect Model. Adapun hasil estimasi model berdasarkan Uji Chow dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.219989	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.713205	6	0.0000

Berdasarkan hasil uji Chow diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob. Chi-Square sebesar $0.00 < 0.05$, sehingga H_0 ditolak artinya model yang tepat adalah Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Oleh karena pada Uji Chow model yang terpilih adalah fixed effect model (FEM), maka uji estimasi model selanjutnya adalah Uji Hausman. Uji Hausman dilakukan untuk menentukan estimasi model yang tepat antara Fixed Effect Model (FEM) atau Random Effect Model (REM) dalam resresi data panel. Hipotesis pada Uji Hausman adalah sebagai berikut :

H_0 : Fixed Effect Model (FEM)

H_1 : Random Effect Model (REM)

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan hipotesis diatas adalah jika nilai prob. Cross-Section Random > 0.05 maka H_0 ditolak, artinya model yang tepat untuk digunakan adalah Random Effect Model. Sebaliknya, jika nilai prob. Cross-Section Random < 0.05 maka H_0 diterima, sehingga model yang terpilih adalah Fixed Effect Model. Adapun hasil estimasi model berdasarkan Uji Hausman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.862289	4	0.0013

Berdasarkan Uji Hausman diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob. Cross-Section Random sebesar $0.0013 < 0.05$, sehingga H_0 diterima artinya model yang tepat atau model yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Oleh karena pada Uji Chow dan Uji Hausman menunjukkan bahwa model yang tepat adalah Fixed Effect Model, maka Uji Langrange Multiplier (LM) tidak perlu dilakukan.

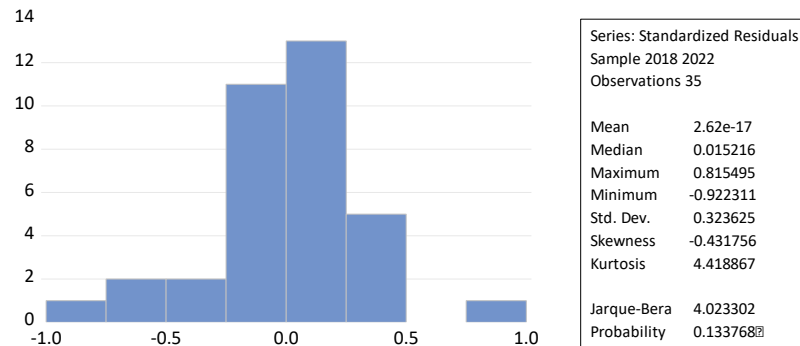
4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas dengan hasil pengujian sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah residual dalam sebuah model regresi berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dalam sebuah penelitian adalah data yang berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Jarque-Bera. Asumsi pengambilan keputusan untuk uji Jarque-Bera adalah jika nilai prob. Jarque-Bera > 0.05 , maka data dianggap berdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan tabel uji normalitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob. Jarque-Bera sebesar $0.1337 > 0.05$, yang menunjukkan residual data dalam model penelitian ini terdistribusi secara normal atau asumsi uji normalitas terpenuhi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam sebuah model regresi terdapat korelasi diantara variabel independent yang digunakan. Uji multikolinearitas pada penelitian ini menggunakan koefisien korelasi dengan tingkat signifikansi 0.9. asumsi pengambilan keputusan untuk uji multikolinearitas dalam penelitian ini adalah jika nilai $\text{correlation} < 0,9$, maka tidak terdapat gejala multikolinearitas dalam model regresi. Adapun hasil uji multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.331965	0.218550	-0.239503
X2	0.331965	1.000000	0.460480	0.448281
X3	0.218550	0.460480	1.000000	0.364297
X4	-0.239503	0.448281	0.364297	1.000000

Berdasarkan tabel uji multikolinearitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai $\text{correlation} < 0.9$, sehingga menunjukkan tidak adanya gejala multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel

independent. Dengan demikian maka asumsi multikolinearitas terpenuhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual antara satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Asumsi pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas adalah jika nilai prob. $\text{Chi-Square} > 0.05$ maka dapat dikatakan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Adapun hasil pengujian heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
 Method: Panel Least Squares
 Date: 01/19/24 Time: 20:40
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.682725	2.065747	-0.330498	0.7439
X1	0.351390	0.390273	0.900371	0.3769
X2	0.849377	2.977228	0.285291	0.7779
X3	-0.006378	0.757837	-0.008416	0.9934
X4	0.048489	0.105521	0.459524	0.6500

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas, dapat dilihat bahwa nilai prob. $\text{Chi-Square} > 0.05$, sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau asumsi uji heteroskedastisitas terpenuhi.

4.1.5 Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil uji kesesuaian model yang dilakukan oleh peneliti, model terbaik yang terpilih adalah Fixed Effect Model (FEM). Dengan

demikian, model yang digunakan untuk menganalisis pengaruh kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan adalah fixed effect model (FEM). Hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 01/10/24 Time: 07:43
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.52443	14.33509	1.641038	0.1138
X1	-4.649901	2.708267	-1.716928	0.0989
X2	-19.63231	20.66024	-0.950246	0.3515
X3	3.498088	5.258949	0.665169	0.5123
X4	-3.252660	0.732252	-4.441993	0.0002

Berdasarkan tabel 5.8 diatas, maka model regresi yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Q = 23.52443 - 4.649901 (\text{SRDI}) - 19.63231 (\text{INST}) + 3.498088 (\text{ROA}) - 3.252660 (\text{DER}) + e$$

Adapun interpretasi dari model persamaan diatas adalah :

1. Nilai konstanta sebesar 23.52443 menunjukkan jika variabel kinerja keberlanjutan (SRDI), kepemilikan institusional (INST), profitabilitas (ROA) dan struktur modal (DER) bernilai 0, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 23.52443.
2. Nilai koefisien SRDI sebesar -4.6499 menunjukkan bahwa variabel kinerja keberlanjutan memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika variabel kinerja keberlanjutan mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 4.6499 satuan. Sebaliknya jika variabel kinerja

keberlanjutan mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 4.6499 satuan.

3. Nilai koefisien INST sebesar -19.6323 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika variabel kepemilikan institusional mengalami kenaikan sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 19.6323 satuan. Sebaliknya jika variabel kepemilikan institusional mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 19.6323 satuan.
4. Nilai koefisien ROA sebesar 3.4980 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika variabel profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 3.4980 satuan. Sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1 satuan, akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 3.4980 satuan.
5. Nilai koefisien DER sebesar -3.2526 menunjukkan adanya pengaruh negatif variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan. Artinya, ketika variabel struktur modal mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 3.2526 satuan. Sebaliknya jika variabel struktur modal mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 3.2526 satuan.

4.1.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Asumsi pengambilan keputusan pada uji t adalah jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $prob. < 0.05$ maka variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian signifikansi parameter individual (Uji-t) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.52443	14.33509	1.641038	0.1138
SRDI	-4.649901	2.708267	-1.716928	0.0989
INST	-19.63231	20.66024	-0.950246	0.3515
ROA	3.498088	5.258949	0.665169	0.5123
DER	-3.252660	0.732252	-4.441993	0.0002

Berdasarkan tabel hasil uji-t diatas dapat dijabarkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis pada variabel kinerja keberlanjutan (SRDI) diperoleh nilai prob. sebesar $0.0989 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa secara parsial variabel kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka **H₁ ditolak**.
- b. Hasil pengujian hipotesis pada variabel kepemilikan institusional (INST) diperoleh nilai prob. sebesar $0.3515 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka **H₂ ditolak**.
- c. Hasil pengujian hipotesis pada variabel profitabilitas (ROA) diperoleh nilai prob. sebesar $0.5123 > 0.05$. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka **H₃ ditolak**.
- d. Hasil pengujian hipotesis pada variabel struktur modal (DER) diperoleh nilai prob. sebesar $0.0002 < 0.05$ dengan nilai koefisien negatif. Sehingga dapat diartikan bahwa variabel struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian maka **H₄ diterima**.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh variabel independen secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel

dependen. Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau tidaknya variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Kriteria pengambilan keputusan pada Uji F adalah jika nilai prob. $F\text{-Statistic} < 0.05$ maka dapat dikatakan bahwa secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian statistic uji F dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.803619	R-squared	0.968216
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.954973
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	0.970462
Akaike info criterion	3.029187	Sum squared resid	22.60309
Schwarz criterion	3.518011	Log likelihood	-42.01078
Hannan-Quinn criter.	3.197929	F-statistic	73.11081
Durbin-Watson stat	2.115460	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel hasil uji F diatas diperoleh nilai prob. $F\text{-Statistic}$ sebesar $0.0000 < 0.05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. dengan demikian maka **H_5 diterima.**

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebuah penelitian. Pada penelitian ini, koefisien determinasi menggunakan nilai adjusted R square untuk mengevaluasi model regresi. Adapun hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi

Root MSE	0.803619	R-squared	0.968216
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.954973
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	0.970462
Akaike info criterion	3.029187	Sum squared resid	22.60309
Schwarz criterion	3.518011	Log likelihood	-42.01078
Hannan-Quinn criter.	3.197929	F-statistic	73.11081
Durbin-Watson stat	2.115460	Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R-squared sebesar 0.9682 atau 96.82% dan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.9549 atau 95.49%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 95.49%. Sedangkan sisanya sebesar 4.51% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2018-2022. Adapun pamaran dari hasil analisis data dalam penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang dirumuskan adalah sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial didapatkan bahwa variabel kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diprosikan dengan rasio tobins'q. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa

kinerja keberlanjutan perusahaan yang dilaporkan pada pengungkapan sustainability report tidak berhubungan dengan kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang mengemukakan variabel kinerja keberlanjutan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022 **ditolak**.

Menurut Astuti & Juwenah (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan perusahaan yang dilaporkan melalui *sustainability report* sangat penting karena seorang investor cenderung memilih perusahaan yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, namun lebih ke perusahaan yang mampu bertanggung jawab terhadap kondisi ekonomi, lingkungan dan sosial atas berbagai dampak akibat dari adanya aktivitas bisnis yang dijalankan. Berbeda dengan hasil penelitian tersebut, temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa kinerja keberlanjutan perusahaan yang dilaporkan melalui sustainability report belum sepenuhnya menjadi faktor dalam mempertimbangkan keputusan investasi bagi setiap investor. Artinya, sedikit atau banyaknya permintaan saham perusahaan oleh investor dipasar tidak berhubungan dengan kinerja keberlanjutan perusahaan tersebut yang dilaporkan pada *sustainability report*.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan salah satu faktor yang menyebabkan kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII. Hal tersebut dikarenakan dari 7 sampel yang digunakan, hanya sebagian perusahaan yang melaporkan keberlanjutannya secara lengkap sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan oleh GRI mengenai tiga aspek yakni ekonomi, lingkungan dan sosial. Meskipun kewajiban pelaporan keberlanjutan perusahaan telah diatur lebih lanjut di Indonesia dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan No. Kep-431/BL/2012 tanggal 1 Agustus 2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik terkait *Corporate Social Responsibility*, akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa pelaporan keberlanjutan perusahaan di Indonesia

masih kurang efektif dibuktikan dengan perusahaan cenderung lebih mengutamakan kinerja keuangan dari pada kinerja keberlanjutannya (Hapsari, 2023). Menurut Amin *et al.*, (2023) faktor lain yang menyebabkan kinerja keberlanjutan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan isu terkait laporan keberlanjutan menjadi sesuatu yang baru untuk para investor, sehingga pemahaman mereka terkait hal tersebut masih relatif rendah dan tidak menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani (2015) dan Dewi (2019) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pujiningsih (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan sustainability report berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, artinya semakin tinggi nilai pengungkapan sustainability report suatu perusahaan akan membuat nilai perusahaan tersebut semakin turun.

4.2.1 Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial didapatkan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan $tobins'q$. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa variabel kepemilikan institusional yang diproksikan dengan presentase saham yang dimiliki oleh institusi (INST) tidak berhubungan dengan kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang mengemukakan variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022 **ditolak**.

Menurut Harjadi & Fajarwati (2018) kepemilikan institusional memegang peranan penting dalam mendorong upaya meningkatkan nilai perusahaan, karena semakin tinggi porsi kepemilikan saham perusahaan oleh institusi akan mendorong pengawasan yang lebih optimal terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh manajemen. Disisi lain, kepemilikan

institusional juga dapat menekan kemungkinan terjadinya agency cost (konflik keagenan) antara investor dan manajer perusahaan. Berbeda dengan hasil tersebut, temuan pada penelitian ini menyatakan bahwa tidak adanya hubungan antara peningkatan nilai perusahaan dengan kepemilikan saham oleh institusi didalamnya. Artinya, tinggi atau rendahnya presentase kepemilikan saham institusional belum menjadi bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Dalam penelitian ini ditemukan adanya faktor yang menyebabkan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII salah satunya yaitu karena kepemilikan saham institusi belum sepenuhnya dapat dijadikan mekanisme yang tepat dalam mencegah terjadinya konflik keagenan didalam suatu perusahaan. Meskipun teori keagenan menyebutkan bahwa kepemilikan saham institusi merupakan sebuah cara untuk mensejajarkan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, namun tidak dapat dipungkiri jika pemilik institusi yang umumnya berorientasi pada keuangan dan bisnis perusahaan justru bekerja sama dengan manajer untuk mencapai tujuannya sendiri (Sari & Wulandari, 2021). Disisi lain kurangnya keterlibatan pemilik institusi dalam mengambil keputusan strategis perusahaan yang dilakukan oleh manajer, membuat konflik keagenan yang terjadi pada perusahaan tersebut tidak dapat diselesaikan (Ernawati et al., 2022; Tambalean et al., 2018).

Untuk mendukung penelitian ini terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Nurkhin *et al.*, (2017) dan Hadianysah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ermanda & Puspa (2022) yang menyatakan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya semakin tinggi porsi kepemilikan saham institusi akan membuat nilai perusahaan menjadi turun.

4.2.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial didapatkan variabel profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis statistik uji-t diperoleh nilai prob. variabel profitabilitas sebesar $0.5123 > 0.05$, yang mana menunjukkan bahwa kenaikan atau penurunan nilai perusahaan tidak berhubungan dengan tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dengan demikian, maka hipotesis yang mengemukakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022 **ditolak**.

Menurut Dewantari *et al.*, (2019) profitabilitas menjadi aspek penting dalam mendorong upaya peningkatan nilai perusahaan, karena tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas suatu perusahaan dapat mencerminkan baik atau buruknya kinerja perusahaan itu sendiri. Disamping itu, tingkat profitabilitas yang tinggi akan membuat para investor memberikan respon positif terhadap perusahaan untuk menanamkan modal didalamnya. Berbeda dengan temuan tersebut, pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan *return on assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan salah satu faktor penyebab profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di JII. Faktor tersebut adalah karena sebagian perusahaan dari 7 sampel yang digunakan memiliki tingkat pertumbuhan dan penurunan laba yang tidak konsisten terutama ditahun 2020-2022. Hal ini disebabkan oleh adanya fenomena Covid-19 yang berakibat pada melemahnya sektor perekonomian secara global khususnya di Indonesia saat itu (Muliando *et al.*, 2020). Pertumbuhan laba yang tidak konsisten juga dapat disebabkan oleh kurang efektifnya pengelolaan aktiva yang dilakukan perusahaan, sehingga investor akan dibuat ragu untuk mengambil keputusan

investasi diperusahaan tersebut karena tidak pastinya return yang akan diterima dimasa mendatang (Farizki *et al.*, 2021)

Untuk mendukung penelitian ini, terdapat hasil penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Khotimah (2022) dan Fauziah & Nurhayati (2023) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mercyana *et al.*, (2022) menyatakan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin meningkat profitabilitas suatu perusahaan, akan menyebabkan nilai perusahaan tersebut menjadi turun.

4.2.4 Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial didapatkan variabel struktur modal yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dari hasil analisis statistic uji-t diperoleh nilai prob. DER sebesar $0.0002 < 0.05$ dengan nilai koefisien negatif. Artinya jika nilai DER meningkat sebesar 1 satuan, akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0.0002 satuan. Sebaliknya, jika nilai DER mengalami penurunan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0.0002 satuan. Dengan demikian, maka hipotesis yang mengemukakan bahwa variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) tahun 2018-2022 **diterima**.

Hasil analisis pengaruh variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini sejalan dengan temuan Imanah *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa struktur modal yang seimbang akan mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan. Hal ini dikarenakan investor akan berasumsi bahwa perusahaan yang menggunakan porsi hutang lebih sedikit dari pada modal sendiri, cenderung memiliki risiko keuangan yang relatif kecil sehingga dapat beroperasi secara optimal. Disamping itu, rasio DER perusahaan yang rendah juga mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut

memiliki kemampuan yang tinggi untuk membayar seluruh kewajibannya. Artinya proporsi hutang perusahaan yang tidak terlalu besar membuat beban bunga atas hutang tersebut pun juga relatif kecil, sehingga investor akan tertarik untuk berinvestasi karena dividen yang nantinya dibagikan oleh perusahaan tersebut relatif tinggi (Dzulhijar *et al.*, 2021).

Struktur modal merupakan suatu konsep pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasionalnya menggunakan modal hutang dan modal sendiri yang dimiliki. Sebagaimana menurut pandangan Islam, kebijakan hutang diperbolehkan dengan konteks membantu orang lain dalam hal ini perusahaan. Pada prosesnya, Islam mensyaratkan bahwa hutang piutang sifatnya jelas, halal dan niat mencari ridho Allah SWT serta salah satu pihak tidak merasa paling ditinggalkan atau dirugikan. Hutang piutang didalam Al-Qur'an dijelaskan dalam Surat Al Baqarah ayat 245 sebagai berikut :

وَاللَّهُ ۖ كَثِيرَةٌ أَضْعَافًا لَّهُ فَيُضْعِفُهُ حَسَنًا قَرْضًا اللَّهُ يُقْرِضُ الَّذِي ذَا مَن
تُرْجَعُونَ وَإِلَيْهِ وَيَبْصُطُ يَفْبِضُ

“Siapakah yang mau memberi pinjaman kepada Allah, pinjaman yang baik (menafkahkan hartanya di jalan Allah), maka Allah akan meperlipat gandakan pembayaran kepadanya dengan lipat ganda yang banyak. Dan Allah menyempitkan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nya-lah kamu dikembalikan.”

Berdasarkan ayat diatas dapat dijabarkan bahwa bagi perusahaan kebijakan hutang sebagai salah satu sumber pendanaan untuk aktivitas operasionalnya sangat penting dalam mendorong upaya peningkatan nilai perusahaan tersebut. Akan tetapi dalam mekanisme yang dijalankan, perusahaan perlu mengkombinasikan dengan baik antara hutang dan modal sendiri pada struktur modalnya. Hal ini dikarenakan pengaruh hutang terhadap perusahaan dapat dikatakan sensitif dengan artian perusahaan dengan tingkat hutang yang besar, justru membuat nilainya semakin turun

karena investor khawatir perusahaan tersebut mengalami pailit dimasa mendatang (A. Firmansyah et al., 2020).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rahmasari et al., (2019) dan Dewi & Sembiring (2022) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya jika nilai DER mengalami kenaikan, maka akan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian Khairunnisa et al., (2019) yang menyatakan bahwa variabel DER berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga semakin tinggi rasio DER suatu perusahaan, akan membuat nilai perusahaan tersebut juga mengalami peningkatan.

4.2.5 Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Struktur Kepemilikan, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan adalah persepsi para investor mengenai prospek atau kinerja suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sembiring & Trisnawati, 2019). Dalam hal ini, pentingnya penilaian terhadap nilai suatu perusahaan perlu melibatkan seluruh aset perusahaan baik yang berwujud maupun tidak, sehingga nantinya dapat memberikan gambaran seberapa efektif dan efisiennya suatu perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan hasil analisis statistik uji F diperoleh nilai prob. F-Statistic sebesar $0.0000 < 0.05$. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara simultan (bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, maka hipotesis yang mengemukakan bahwa variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan **diterima**.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis regresi data panel yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai “Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kinerja keberlanjutan yang diproksikan dengan pengungkapan sustainability report dengan menggunakan rumus SRDI tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan kinerja keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan pada sustainability report, belum sepenuhnya menjadi faktor utama pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan, peningkatan atau penurunan nilai perusahaan yang terdaftar di JII tidak berhubungan dengan pelaporan keberlanjutan perusahaan tersebut.
2. Variabel kepemilikan institusional yang diproksikan menggunakan jumlah kepemilikan saham oleh institusi (INST) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebesar apapun presentase saham perusahaan yang dimiliki pihak institusi, belum sepenuhnya menjadi faktor utama pertimbangan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Sehingga kepemilikan institusional yang tinggi tidak membuat nilai perusahaan yang terdaftar di JII mengalami kenaikan atau penurunan.
3. Variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022. Meskipun tingkat laba perusahaan sering dikaitkan dengan persepsi para investor, akan tetapi pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tinggi dan rendahnya tingkat laba

yang dihasilkan oleh perusahaan di JII tidak memberikan pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan tersebut.

4. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan menggunakan Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang yang mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan pada struktur modalnya, dapat mendorong meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Dalam hal ini investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan JII yang memiliki tingkat hutang lebih sedikit, disebabkan oleh risiko finansial yang kemungkinan dialami perusahaan semakin kecil dan kemampuan membayar dividen perusahaan tersebut kepada pemegang saham juga relatif tinggi.
5. Variabel kinerja keberlanjutan, kepemilikan institusional, profitabilitas dan struktur modal secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Hasil analisis mengenai nilai perusahaan tidak selalu tepat, namun dapat dijadikan oleh perusahaan khususnya yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) sebagai pertimbangan pengambilan kebijakan dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan. Disamping itu, perusahaan juga perlu mempublikasikan laporan keberlanjutannya secara konsisten dan lengkap sebagaimana laporan tahunannya, sehingga hal tersebut dapat menjadi koreksi bagi investor mengenai prospek perusahaan dimasa mendatang.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor agar lebih selektif dalam mengambil keputusan investasi, sehingga nantinya tidak mengalami kerugian atas penanaman modal yang dilakukan pada perusahaan tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang belum ada diteliti dalam penelitian ini atau menggunakan variabel moderasi untuk memperkuat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan rasio-rasio lain dalam menganalisis nilai perusahaan serta memperhatikan periode penelitian yang dilakukan, karena nantinya akan berpengaruh terhadap kelengkapan data yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, J. V. A., & Situngkir, T. L. (2021). *Pengaruh struktur modal , profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di daftar efek syariah The effect of capital structure , profitability and investment decision on the firm value listed in the sharia securities list. 18(4)*, 613–623.
- Alamsyah, I. F., Esra, R., Awalia, S., & Nohe, D. A. (2022). Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Penduduk Miskin di Kalimantan Timur. *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika Dan Aplikasinya*, 2, 254–266.
- Ali, J., Faroji, R., & Ali, O. (2021). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi*, 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Amelia, F., & Anhar, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(1), 44–70. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.260>
- Amin, A., Islam, R., & Halim, A. (2022). Jurnal Bisnis dan Ekonomi Berkelanjutan Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan Indikator GRI. *Jurnal Bisnis Ekonomi Berkelanjutan*, 5(1), 1–13.
- Amin, A., Selvia, K., Andriansyah, A., & Muniroh. (2023). Analisis Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Pemoderasi (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021). *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 16(1), 41–49.
- Anabella, & Siregar, A. (2022). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Leverage Dan Activity Terhadap Kinerja Perusahaan. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 19(1), 65–98. <https://doi.org/10.25170/balance.v19i1.3327>
- Antika, M., & Febrianty. (2023). Pengungkapan Sustainability Aspek Lingkungan Berdasarkan Regulasi Dan GRI Sektor Makanan Dan Minuman. *MDP Student Conference (MSC)*, 2(2), 92–99.
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis penerapan global reporting initiative (GRI) G4 pada laporan keberlanjutan perusahaan sektor pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.
- Apriwandi, & Fahria, A. A. (2022). Implementation of GRI Standards in the Sustainability Reports of Plantation Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting*,

- 2(2), 24–36. <https://doi.org/10.33830/jfba.v2i2.4143.2022>
- Apriwandri, & Fahria, A. A. (2022). Penerapan Standar GRI dalam Laporan Keberlanjutan. *JFBA : Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Perilaku*, 2(2), 24–36.
- Ardiyanto, A., Wahdi, N., & Aprih, S. (2020). Pengaruh Return on Assets, Return on Equity, Earning Per Share Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham. *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 5(1), 33–49. <https://doi.org/10.35968/jbau.v5i1.377>
- Arianti, B. F. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>
- Arrafi, M. F. (2019). Analisis Kepemilikan Institusional, Return on Equity (Roe), Debt To Equity Rasio (Der), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Saham Perusahaan Sektor Properti Periode Tahun 2013-2017. *EL DINAR : Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 7(1), 66–86. <https://doi.org/10.18860/ed.v7i1.6325>
- Astari, T. Ay., & Sari, N. (2023). Analisis Pengaruh Pelaporan Keberlanjutan Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Journal Akuntansi Dan Keuangan (JAK)*, 28(2), 173–182.
- Astuti, A. D., & Juwenah, J. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ 45 Tahun 2012-2013. *Accountthink : Journal of Accounting and Finance*, 2(01), 301–313. <https://doi.org/10.35706/acc.v2i01.733>
- Aurelya, R. T., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report dan Intensitas Modal terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(1), 56–70. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i1.602>
- Breliastiti, R. (2021). Penerapan Standar GRI Sebagai Panduan Penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 Perusahaan Sektor Barang Konsumen Primer Dan Non-Primer Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekobisman*, 6(1).
- Cahya, B. T., Nafiah, S., Suparwi, S., & Kurniawan, D. (2019). Struktur Modal: Ditinjau dari Karakteristik Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII70). *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam*, 7(2), 263–274. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v7i2.6369>
- Chairanee, A. C., Lindrianasari, Sudrajat, & Kusumawardani, N. (2022). Pengaruh Environmental Performance Terhadap Respon Investor Dengan Sustainability Report Disclosure Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Teknologi*, 2(7), 581–590. <https://doi.org/10.59188/jurnalsostech.v2i7.374>
- Chairunnisa, R. (2019). Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Automotive Yang Terdaftar Di BEI. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 149–160. <https://doi.org/10.29103/e-mabis.v20i2.363>

- Clarinda, L., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *V*(1), 96–105.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di BEI. *Jurnal Prospek*, *1*(2), 74–83.
- Dewi, A. P., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return on Equity, Price Earning Ratio Dan Firm Size Terhadap Firm Value (Studi Pada Beberapa Badan Usaha Milik Negara Di Indonesia). *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, Dan Akuntansi*, *14*(1), 42–58. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v14i1.3630>
- Dewi, F. M., & Sembiring, F. M. (2022). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Assets, Return On Equity, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, *19*(1), 1–19. <https://doi.org/10.54783/portofolio.v19i1.238>
- Dewi, L. S., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, *8*(10), 6099–6118. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i10.p12>
- Dewi, N., Kamaliah, K., & Silfi, A. (2019). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan , Modal Intelektual dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi (Studi pada Perusahaan yang Terdaftar di LQ 45 Periode 2014-2017). *Jurnal Ekonomi*, *27*(2), 190–204. <https://je.ejournal.unri.ac.id/index.php/JE/article/view/7904>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*, *7*(3), 173–186. www.idx.co.id,
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, *4*(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, Dan ROA Terhadap Nilai Perusahaan Pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, *1*(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Endiana, I. D. M. (2019). Implementasi Corporate governance Pada Corporate Sosial Responsibilitu Terhadap Nilai Perusahaan. *JUARA : Jurnal Riset Akuntansi*, *9*(1), 92–100. <https://doi.org/10.4324/9781315775203-16>
- Endiana, I. D. M., & Suryandari, N. N. A. (2021). Opini Going Concern: Ditinjau Dari Agensi Teori Dan Pemicunya. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, *5*(2), 224–242. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i2.4490>

- Erkanawati, S. C. (2018). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2011-2015. *Parsimonia*, 5(1), 83–96.
- Ermanda, M., & Puspa, D. F. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Sustainability Report Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 135–147. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.89>
- Ernawati, N. W. A., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan dan Investment Opportunity Set terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *JURNAL KARMA : Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(1), 2365–2372. <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/view/725%0Ahttps://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe/article/download/725/542>
- Fadilla, E. P. (2018). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan. *Kajian Akuntansi*, 19(2), 145–156. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Fairus, J., & Murwaningsari, E. (2023). Pengaruh Kinerja Keberlanjutan Perusahaan dan Efisiensi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3059–3072. <https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/jet/article/view/17911>
- Fajaryani, N. L. G. S., & Suryani, E. (2018). Struktur Modal, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(2), 74–79. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i2.1370>
- Falah, F. N., & Wardoyo, D. U. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Dan Board Study Diversity Terhadap Nilai Perusahaan : Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Healthcare Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Journal of Management & Busine*, 3(1), 189–199. <https://doi.org/10.47467/manbiz.v3i1.5242>
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17–22. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Fathani, N. F., & Oktaviana, U. K. (2018). Determinan Holding Period Jakarta Islamic Index. *El Dinar*, 6(2), 101–111. <https://doi.org/10.18860/ed.v6i2.5749>
- Fauziah, P. N., & Nurhayati. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 3(1), 308–314. <https://doi.org/10.29313/bcsa.v3i1.6329>
- Febrianti, G. A. (2021). Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderating. *JAP : Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 3(1), 366–378. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845%0Ahttp://dspace.uc.ac.id/handle/123456789/1288>

- Febrianti, S. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Indeks Saham Syariah dengan Indeks Saham Konvensional Periode 2015-2017 (Studi Kasus pada JII dan LQ45). *Proceeding Sendi_U*, 546–551.
- Firmansyah, A., Setiawan, T. A., & Fathurahman, F. (2020). Nilai Perusahaan: Kebijakan Utang, Good Corporate Governance, Cash Holding. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 20(2), 237–254. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.568>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariate Dan Ekonometrika Dengan Eviews 10*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, R. A. K., & Rohman, A. (2019). Analisis pengaruh kualitas kinerja berkelanjutan perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap pengungkapan keberlanjutan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 8(3), 1–10.
- Hadianysah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670.
- Hapsari, M. D. (2023). Analisis Penerapan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 65–72.
- Hardiyanti, S., Burhanuddin, & Pebrianti, D. (2022). Analisis Faktor Fundamental Makro dan Mikro Terhadap Nilai Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(3), 171–175. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i3.2312>
- Harjadi, D., & Fajarwati, N. (2018). Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Esai*, 10(2), 245–258. <https://doi.org/10.25181/esai.v12i1.1098>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Hidayatul Qur'an Kuningan.
- Hernita, T. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 22(3), 325–336.
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa efek Periode 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 1–8.

<https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1175>

- Ilahi, B., Jannah, Q. N., & Arifin, L. L. (2021). Struktur Modal dalam Perusahaan. *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah*, 3(2), 008–014. <https://doi.org/10.54471/muhasabatuna.v3i2.1169>
- Imanah, M., Alfinur, & Setiyowati, S. W. (2021). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*, 8(2), 1–13. <https://doi.org/10.21067/jrma.v8i2.5231>
- Initiative, G. R. (2023). *Global Reporting Initiative Standards*.
- Isnawati, F. N., & Widjajanti, K. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 1–14. <https://doi.org/10.26623/jreb.v12i1.1528>
- Issomatusaada, I., Dewi, D. N., & Dewi, A. K. (2022). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *Jurnal Ilmiah ESAI*, 16(2), 72–81. <https://doi.org/10.25181/esai.v16i2.2543>
- Jahidah, N. S. (2022). Analisis Pengaruh Covid-19 dan Makroekonomi Terhadap Jakarta Islamic Index (JII). *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(2), 1–10. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v5i2.7248>
- Juliandi, A., Irfan, & Manurung, S. (2014). *Metode Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Umsu Press.
- Keuangan, O. J. (2023). *Daftar Efek Syariah (Des)*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/saham-syariah/Documents/Pages/Statistik-Saham-Syariah---September-2023/Statistik-Saham-September-2023.pdf>
- Khairunnisa, T., Taufik, & Thamrin, K. M. H. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return on Assets, Assets Growth, Current Ratio, Dan Total Assets Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jembatan : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 16(1), 31–44. <https://doi.org/10.29259/jmbt.v16i1.9253>
- Krisnando. (2019). Pengaruh Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(02), 97–121. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.262>
- Krisnando, & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Firm Size terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 71–81. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.436>
- Kumalasari, I., Yudiantoro, D., & Hidayani, N. A. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Sektor

- Kesehatan Di BEI. *FIDUSIA: Jurnal Ilmiah Keuangan Dan Perbankan*, 5(2), 132–142.
- Kusaendri, D., & Mispiyanti, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(5), 613–627. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i5.152>
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif (Pertama)*. DEEPUBLISH.
- Latifah, S. W. (2020). Triple Bottom Line Terhadap Nilai Perusahaan, Gross Profit Margin Sebagai Indikator Ekonomi. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 4(4), 544–563. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2020.v4.i4.4249>
- Linanda, R., & Afriyenis, W. (2018). Pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. *JEBI: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 3(1), 135–144.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i3.19744>
- Lubis, N. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Serta Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bei. *SINTAKSIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(2), 115–121. <https://journalsintaksis.com/index.php/sts/article/view/103%0Ahttps://journalsintaksis.com/index.php/sts/article/download/103/92>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). Pengaruh Return on Equity (Roe) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Nilai Perusahaan (Pbv) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 258–267. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.26>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mawardi, F. D. (2022). Corporate Social Responsibility (CSR) Serta Peran Stakeholders Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 53–73. <https://doi.org/10.18196/rabin.v6i1.13253>
- Mayola, L., Sanjaya, S., & Safitri, W. (2018). Identifikasi Karakteristik Jakarta Islamic Index Dengan Menggunakan Algoritma K-Means. *Sebatik*, 22(2), 83–87. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v22i2.312>
- Mediyanti, S., Kadriyani, E., Sartika, F., Astuti, I. N., Eliana, E., & Wardayani, W. (2021). Tobin's Q Ratio Sebagai Alat Ukur Nilai Perusahaan Bank Tobin's Q Ratio as a Measure Tool for the Value of a Islamic Bank. *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1), 242–247.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti, D. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

- Infrastruktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016–2020. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(1), 101–113. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0301.08>
- Mufidah, N., & Purnamasari, P. E. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate social Responsibility Dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating. *EL DINAR: Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 6(1), 64–82. <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/eldinar/article/view/5454>
- Mulianto, A., Wijaya, K., & Jogi, Y. (2020). Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Petra Christian University*, 8(2).
- Mulya, H., & Prabowo, H. (2018). The Impact Of Sustainability Reports Toward The Firm Value. *European Research Studies Journal*, 21(4), 637–647. <https://doi.org/10.35808/ersj/1150>
- Munthe, K., & Ginting, R. D. br. (2023). Pengaruh Struktur Keemilikan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervining Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 23(1), 10–24.
- Munzir, M., Andriyan, Y., & Hidayat, R. (2023). Consumer Goods: Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Dimediasi oleh Corporate Social Responsibility. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 3(2), 153–165. <https://doi.org/10.24853/jago.3.2.153-165>
- Murtiasri, E., Nastiti, P. R., & Haris, M. (2023). Tata Kelola Perusahaan Dan Keberlanjutan : Kinerja Triple Bottom Line. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Ekonomi Kreatif (JIBEKA)*, 2(2), 1–12.
- Musran, M. (2021). Minat Masyarakat Terhadap Pasar Modal Syariah. *AKASYAH: Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Audit Syariah*, 1(1), 20–29. <https://doi.org/10.58176/akasyah.v1i1.363>
- Natalia, I. A., & Soenarno, Y. N. (2021). Analisis Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2017. *Akpem: Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Pemerintahan*, 3(1), 1–13.
- Nelson, N., & Meiden, C. (2023). Implementasi Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan. *JIUBJ: Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 114–124. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2965>
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 4(2), 882–886.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Wacana*, 13(2), 177–181.
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (JEB)*, 22(2), 391–415. <https://doi.org/10.24914/jeb.v22i2.2601>

- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). Nilai Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma JAMAL*, 8(1), 35–46.
- Nurmawilis, T. O., Cantika, S. V., & Mayusfa, Y. (2021). Peran Pasar Modal Syariah Dalam Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 10916–10923. <https://doi.org/10.15575/km.v2i1.11635>
- Nurwani, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4769>
- Oktiwiati, E. Dela, & Nurhayati, M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Mix: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(2), 196–209. <https://doi.org/10.22441/mix.2020.v10i2.004>
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577–1607. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Permata Sari, I. A., & Andreas, H. H. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting terhadap Keuangan Perusahaan di Indonesia. *International Journal of Social Science and Business*, 3(3), 206–214. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v3i3.20998>
- Pratama, I. S., & Deviyanti, D. R. (2022). Pengaruh pengungkapan corporate social responsibility terhadap institutional ownership pada perusahaan high-profile yang listing di bursa efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 18(3), 540–550. <https://doi.org/10.29264/jinv.v18i3.11701>
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2394–2413. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p17>
- Priyanto, S., & Kunci, K. (2017). *Pengaruh Asset Growth , Leverage dan Earning Variability Terhadap Beta Saham Pada Perusahaan Jakarta Islamic Indeks Di Bursa Efek Indonesia*. 6(1), 44–62.
- Priyatama, T., & Pratini, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Infrastruktur, Utilitas, dan Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 100–106. <https://doi.org/10.33087/eksis.v12i1.242>
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>

- Purba, N. Marlina B., & Effendi, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2), 64–74. <https://doi.org/10.33884/jab.v3i2.1013>
- Puspita, N., & Jasman, J. (2022). Pengaruh Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 14(1), 63–69. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.63-69>
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 4044–4070.
- Putra, D. R. A. D. (2017). Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 1–24. <https://doi.org/10.21632/saki.1.1.1-24>
- Putra, S. F., & Oktaviana, U. K. (2022). Financial Risk and Capital Structure: Does it Contribute to Increasing the Company Value of Islamic Banking? *Maliki Islamic Economics Journal (M-IEC Journal)*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.18860/miec.v2i1.16586>
- Putri, K. G. A., & Wirakusuma, M. G. (2020). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Pada Nilai Perusahaan. *E-JA : E-Jurnal Akuntansi*, 30(1), 28–38.
- Rahmasari, D., Suryani, E., & Oktaryani, S. (2019). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 5(1), 66–83.
- Ramadhani, I. A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Perusahaan High-Profile Go Public Yang Mempublikasikan Sustainability Report Pada Tahun 2009-2012). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, Vol. 4 No., 1–20.
- Robiyanto, R., Nafiah, I., Harijono, H., & Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57. <https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rusdiana, D., Azib, & Bayuni, E. M. (2017). Pengaruh Kapitalisasi Pasar terhadap Nilai Perusahaan dengan Menggunakan Metode Tobin's Q (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) selama periode 2012-2015) The Effect of Market Capitalization to The Value of The Co. *Seminar Penelitian Sivitas Akademika Unisba (SPeSIA)*, 3(2), 522–528.
- Rusmana, O., & Purnaman, S. M. N. (2020). Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(1), 42–52. <http://www.jp.feb.unsoed.ac.id/index.php/jeba/article/viewFile/1563/1577>

- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *JTEMA : Tera Ilmu Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sejati, B. P., & Prastiwi, A. (2015). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(1), 1–12.
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2019). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 173–184. <https://doi.org/10.33024/jrm.v10i2.4902>
- Sembiring, S., & Trisnawati, I. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 21(1), 173–184. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Shenurti, E., Erawati, D., & Nur Kholifah, S. (2022). Analisis Return on Asset (ROA) , Return on Equity (ROE) dan Corporate Social Responsibility (CSR) yang mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur. *JAM: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 19(01), 01–10. <https://doi.org/10.36406/jam.v19i01.539>
- Siregar, L. V. (2018). Analisis Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Dan Reksadana Terhadap Indeks Saham Syariah Pada Jakarta Islam Index (Jii). *JESKaPe : Jurnal Ekonomi Syariah, Akuntansi Dan Perbankan*, 2(2), 13–24.
- Soebagyo, M. A. W., & Iskandar. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Profitabilisan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Cost Of debt. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 345–355. <https://doi.org/10.29264/jkin.v19i2.11686>
- Sondakh, P., Saeran, I., & Samadi, R. (2019). Pengaruh Struktur Modal (ROA, ROE DAN DER) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Pada Perusahaan Sektor Properti Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 3079–3088.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (1st ed.). Alfabeta.
- Suharyani, R., Ulum, I., & Jati, A. W. (2019). Pengaruh Tekanan Stakeholder Dan Corporate Governance Terhadap Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(1), 71–92. <https://doi.org/10.22219/jaa.v2i1.8356>
- Sulistiyowati, E., Fauziannoor, H. N., & Fitri, F. (2022). *The Effect of Sustainability Report Disclosure on Company Value Of Companies In The Indonesia Stock Exchange*. 3(1), 29–38. <https://doi.org/10.5220/0009502610501055>
- Sunyanto, D. (2016). *Metode Penelitian Akuntansi*. Refika Aditama.

- Sunyoto, D. (2017). *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran Konsep, Strategi Dan Kasus*. Caps (Center Of Academic Publishing Service).
- Suryadi, L., & Andrew, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanegara*, 2(1), 108–117. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i1.7138>
- Suryani, L. (2022). Kinerja Bank Syariah : Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakholder Dari Perspektif Islam. *Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 479–486.
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(4), 465–473. <https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21255.2018>
- Tizmi, S., Luthan, E., & Rahman, A. (2022). Kualitas Laporan Keberlanjutan: Eksistensi dari Media dan Industri. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(2), 437–450. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i02.p12>
- Umbung, Marselina H. Ndoen, W. M., & Amtiran, P. Y. (2021). *Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 10(2), 211–225.
- Utami, R. L. C., & Muslichah. (2019). Pengaruh Pengungkapan Ekonomi, Lingkungan Dan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Antara. *Perspektif Akuntansi*, 2(3), 269–288. <https://doi.org/10.24246/persi.v2i3.p269-288>
- Virnanda, A. K., & Oktaviana, U. K. (2023). Profitability as a Moderating Effect of Liquidity, Sales Growth and Leverage on Financial Distress in Islamic Commercial Banks. *TIFBR : Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 16(2), 80–98. <https://doi.org/10.30993/tifbr.v16i2.306>
- Wahyudin, Y., Suratno, & Suyanto. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusi dan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Peran Integrated Reporting Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 7(2), 177–184. <https://doi.org/10.35838/jrap.v7i02.1610>
- Wardani, D. K., & Susilowati, W. T. (2020). Pengaruh Agency Cost Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Informasi Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 12(1), 1–12. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2289>
- Wardoyo, D. U., Rahmadani, R., & Hanggoro, P. T. (2021). Good Corporate Governance Dalam Perspektif Teori Keagenan. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 1(1), 39–43. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v1i1.25>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews* (Empat). UPP STIM YKPN.
- Wulandari, & Ardana, Y. (2018). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 4(2), 81–100.
- Yudistira, I. G. Y., Mendra, N. P. Y., & Saitri, P. W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Aset, Profitabilitas, Kepemilikan Institusional, dan Kebijakan Dividen Terhadap

- Nilai Perusahaan. *KARMA : Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 239–249.
- Yuliandini, T. E., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2020). Pengaruh kebijakan dividen, leverage, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial terhadap biaya keagenaan. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 306–327.
- Zurriah, R. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKMAMI: Akuntansi, Manajemen, Ekonomi*, 2(3), 528–537.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
2.	EXCL	PT. XL Axiata Tbk
3.	INCO	PT. Vale Indonesia Tbk
4.	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
5.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
6.	UNTR	PT. United Tractors Tbk
7.	UNVR	PT. Unilever Tbk

Lampiran 2 : Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	X1	X2	X3	X4	Y
PT. Aneka Tambang Tbk.	2018	0.7882	0.6500	0.0263	0.6873	0.9593
	2019	0.8000	0.6500	0.0064	0.6652	1.0680
	2020	0.8706	0.6500	0.0362	0.6665	1.8654
	2021	0.8824	0.6500	0.0566	0.5797	2.0096
	2022	0.8588	0.6500	0.1136	0.4186	1.7132
PT. XL Axiata Tbk.	2018	0.6588	0.6636	0.0572	2.1409	1.2307
	2019	0.6588	0.6636	0.0114	2.2803	1.2319
	2020	0.6000	0.6625	0.0055	2.5399	1.1489
	2021	0.7294	0.6116	0.0177	2.6216	1.1912
	2022	0.8235	0.6625	0.0128	2.3862	1.0266
PT. Vale Indonesia Tbk.	2018	0.7765	0.7951	0.0275	0.1692	1.1659
	2019	0.8118	0.7951	0.0258	0.1447	1.2973
	2020	0.8471	0.7951	0.0358	0.1457	1.6860
	2021	0.9059	0.7936	0.0670	0.1478	0.2605
	2022	1.0000	0.7936	0.0754	0.1288	0.2845
PT. Kalbe Farma Tbk.	2018	0.6588	0.5697	0.1376	0.1864	4.0836
	2019	0.6824	0.5697	0.1252	0.2131	3.9229
	2020	0.8118	0.5707	0.1241	0.2346	3.2646
	2021	0.8235	0.5792	0.1259	0.2069	3.1209
	2022	0.8941	0.5799	0.1266	0.2328	3.7376
PT. Bukit Asam Tbk.	2018	0.8000	0.6502	0.2119	0.4858	2.2019
	2019	0.8941	0.6593	0.1548	0.4166	1.4683
	2020	0.9176	0.6593	0.1001	0.4202	1.6416
	2021	0.9059	0.6593	0.2225	0.4894	1.1929
	2022	0.9882	0.6593	0.2817	0.5687	1.2997

PT. United Tractors Tbk.	2018	0.6588	0.5950	0.0989	1.0382	1.3867
	2019	0.6941	0.5950	0.0997	0.8281	1.1717
	2020	0.6941	0.5950	0.0564	0.5805	1.3615
	2021	0.7176	0.5950	0.0942	0.5672	1.0959
	2022	0.7294	0.5950	0.1637	0.5693	1.0369
PT. Unilever Tbk.	2018	0.7765	0.8499	0.4666	1.5762	18.3551
	2019	0.7529	0.8499	0.3580	2.9095	16.2633
	2020	0.8471	0.8499	0.3489	3.1590	14.4147
	2021	0.8471	0.8499	0.3020	3.4127	8.9962
	2022	0.8588	0.8499	0.2929	3.5827	10.5702

Lampiran 3 : Statistik Deskriptif Variabel

	X1	X2	X3	X4	Y
Mean	0.798989	0.681926	0.127626	1.068580	3.392149
Median	0.811800	0.659300	0.099700	0.569300	1.386700
Maximum	1.000000	0.849900	0.466600	3.582700	18.35510
Minimum	0.600000	0.569700	0.005500	0.128800	0.260500
Std. Dev.	0.098863	0.096295	0.116020	1.089445	4.573445
Skewness	-0.051100	0.687881	1.200194	1.095121	2.215538
Kurtosis	2.310468	2.039352	3.723000	2.690944	6.685556
Jarque-Bera	0.708603	4.106037	9.165025	7.135150	48.44256
Probability	0.701664	0.128347	0.010229	0.028224	0.000000
Sum	27.96460	23.86740	4.466900	37.40030	118.7252
Sum Sq. Dev.	0.332309	0.315270	0.457660	40.35424	711.1575
Observations	35	35	35	35	35

Lampiran 4 : Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/09/24 Time: 00:04
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.929169	3.313520	-0.582211	0.5648
X1	-10.29475	4.122776	-2.497044	0.0182
X2	13.84006	4.631596	2.988183	0.0056
X3	28.18432	3.381385	8.335139	0.0000
X4	0.478929	0.401613	1.192514	0.2424

Root MSE	1.806801	R-squared	0.839334
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.817912
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	1.951568
Akaike info criterion	4.306707	Sum squared resid	114.2586
Schwarz criterion	4.528900	Log likelihood	-70.36738
Hannan-Quinn criter.	4.383408	F-statistic	39.18080
Durbin-Watson stat	0.734571	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5 : Fixed Effect Model (FEM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel Least Squares
Date: 02/09/24 Time: 00:05
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.52443	14.33509	1.641038	0.1138
X1	-4.649901	2.708267	-1.716928	0.0989
X2	-19.63231	20.66024	-0.950246	0.3515
X3	3.498088	5.258949	0.665169	0.5123
X4	-3.252660	0.732252	-4.441993	0.0002

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.803619	R-squared	0.968216
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.954973
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	0.970462
Akaike info criterion	3.029187	Sum squared resid	22.60309
Schwarz criterion	3.518011	Log likelihood	-42.01078
Hannan-Quinn criter.	3.197929	F-statistic	73.11081
Durbin-Watson stat	2.115460	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 6 : Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: Y
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 02/09/24 Time: 00:07
Sample: 2018 2022
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
----------	-------------	------------	-------------	-------

C	-5.883770	6.458820	-0.910967	0.3696
X1	-7.381149	2.593742	-2.845753	0.0079
X2	20.96080	9.385549	2.233306	0.0331
X3	16.55425	4.159467	3.979895	0.0004
X4	-1.153946	0.531543	-2.170937	0.0380
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			2.444798	0.8639
Idiosyncratic random			0.970462	0.1361
Weighted Statistics				
Root MSE	1.086400	R-squared		0.510647
Mean dependent var	0.592909	Adjusted R-squared		0.445399
S.D. dependent var	1.575699	S.E. of regression		1.173447
Sum squared resid	41.30931	F-statistic		7.826347
Durbin-Watson stat	1.407399	Prob(F-statistic)		0.000191
Unweighted Statistics				
R-squared	0.574076	Mean dependent var		3.392149
Sum squared resid	302.8988	Durbin-Watson stat		0.191941

Lampiran 7 : Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	16.219989	(6,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.713205	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: Y

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/24 Time: 00:12

Sample: 2018 2022

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.929169	3.313520	-0.582211	0.5648
X1	-10.29475	4.122776	-2.497044	0.0182
X2	13.84006	4.631596	2.988183	0.0056
X3	28.18432	3.381385	8.335139	0.0000
X4	0.478929	0.401613	1.192514	0.2424

Lampiran 8 : Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

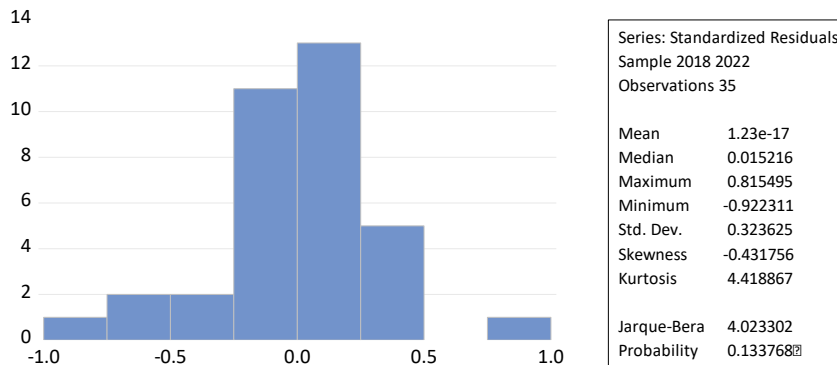
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.862289	4	0.0013

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
X1	-4.649901	-7.381149	0.607212	0.0005
X2	-19.632312	20.960800	338.756848	0.0274
X3	3.498088	16.554246	10.355372	0.0000
X4	-3.252660	-1.153946	0.253656	0.0000

Lampiran 9 : Uji Normalitas



Lampiran 10 : Uji Multikolinearitas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000000	0.331965	0.218550	-0.239503
X2	0.331965	1.000000	0.460480	0.448281
X3	0.218550	0.460480	1.000000	0.364297
X4	-0.239503	0.448281	0.364297	1.000000

Lampiran 11 : Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel Least Squares

Date: 02/09/24 Time: 01:17
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.682725	2.065747	-0.330498	0.7439
X1	0.351390	0.390273	0.900371	0.3769
X2	0.849377	2.977228	0.285291	0.7779
X3	-0.006378	0.757837	-0.008416	0.9934
X4	0.048489	0.105521	0.459524	0.6500

Lampiran 12 : Uji t

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 02/09/24 Time: 01:20
 Sample: 2018 2022
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	23.52443	14.33509	1.641038	0.1138
X1	-4.649901	2.708267	-1.716928	0.0989
X2	-19.63231	20.66024	-0.950246	0.3515
X3	3.498088	5.258949	0.665169	0.5123
X4	-3.252660	0.732252	-4.441993	0.0002

Lampiran 13 : Uji F

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.803619	R-squared	0.968216
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.954973
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	0.970462
Akaike info criterion	3.029187	Sum squared resid	22.60309
Schwarz criterion	3.518011	Log likelihood	-42.01078
Hannan-Quinn criter.	3.197929	F-statistic	73.11081
Durbin-Watson stat	2.115460	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 14 : Koefisien Determinasi (R²)

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.803619	R-squared	0.968216
Mean dependent var	3.392149	Adjusted R-squared	0.954973
S.D. dependent var	4.573445	S.E. of regression	0.970462
Akaike info criterion	3.029187	Sum squared resid	22.60309
Schwarz criterion	3.518011	Log likelihood	-42.01078
Hannan-Quinn criter.	3.197929	F-statistic	73.11081
Durbin-Watson stat	2.115460	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 15 : Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Nuzulul Nasoihul Ibad
Email : nzlnasoihulibad@gmail.com
Tempat/Tanggal Lahir : Malang, 03 Desember 2001
Telepon/HP : 0882009247787

Pendidikan Formal

2008-2014 MI Fathul Ulum
2014-2017 Mts Negeri Turen
2017-2020 MAN I Kab. Malang
2020-2024 Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 16 : Jurnal Bimbingan Skripsi

2020/4, 2:53 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200503110114
Nama : Nuzulul Nasoihul Ibad
Fakultas : Ekonomi
Program Studi : Perbankan Syariah
Dosen Pembimbing : Ulfı Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Instusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	14 September 2023	Pengajuan Outline	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	25 Oktober 2023	Pengajuan Judul Skripsi Dan Indikator Variabel Penelitian	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	4 November 2023	Bimbingan BAB I, II Dan III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	11 November 2023	Bimbingan BAB I PENDAHULUAN	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	14 November 2023	Revisi Bab I,II Dan III	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	3 Januari 2024	Konsultasi BAB III	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	17 Januari 2024	Bimbingan BAB IV	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	23 Januari 2024	Konsultasi Artikel Afirmasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	30 Januari 2024	Bimbingan BAB IV Dan V	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 30 Januari 2024
Dosen Pembimbing

<https://ojs.uin-malang.ac.id/print/bimbingan/900>

1/2

2020/4, 2:53 AM

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



Ulfı Kartika Oktaviana, SE., Ak, M.Ec

Lampiran 17 : Hasil Pengecekan Plagiarisme dengan Turnitin

SKRIPSI			
ORIGINALITY REPORT			
12%	19%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	5%	
2	eprints.stei-kayutangi-bjm.ac.id Internet Source	2%	
3	eprints.upnyk.ac.id Internet Source	1%	
4	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	1%	
5	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%	
6	eprints.ukmc.ac.id Internet Source	1%	
7	repositori.usu.ac.id Internet Source	1%	
8	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%	
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar Student Paper	1%	

Lampiran 18 : Surat Keterangan Bebas Plagiasi

2/20/24, 3:14 AM

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si
NIP : 198908082020121002
Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Nuzulul Nasoihul Ibad
NIM : 200503110114
Konsentrasi : Keuangan
Pengaruh Kinerja Keberlanjutan, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022
Judul Skripsi : **Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2018-2022**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
12%	19%	9%	9%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 20 Febuari 2024
UP2M



Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si